PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *CAPITAL ADEQUANCY RATIO* (CAR), *FINANCING DEPOSITS RATIO* (FDR) PADA BANK UMUM SYARIAH TERHADAP PROFITABILITAS YANG DIUKUR DENGAN *RETURN OF ASSET* (ROA)

The Influence of Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequancy Ratio (CAR), Financing Deposits Ratio (FDR) on Islamic Commercial Banks on Protitability Measured by Return of Assets (ROA)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Disusun oleh :

DAFI'FADHILAH

14423015

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA 2020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dafi'Fadhilah

NIM : 14423015

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing (NPF*), *Capital Adiquancy Ratio (CAR), Financing Deposits Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah Terhadap Profitabilitas Yang diukur dengan *Return of Asset (ROA)*

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada unsur paksaan dalam bentuk apapun dan oleh siapapun.

Yogyakarta, 4 Agustus 2020

Dafi Fadhilah

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Dafi'Fadhilah
NIM	: 14423015
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adiquancy Ratio (CAR)*, *Financing Deposits Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah Terhadap Profitabilitas Yang diukur dengan *Return of Asset (ROA)*

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada unsur paksaan dalam bentuk apapun dan oleh siapapun.

Yogyakarta, 4 Agustus 2020



Dafi Fadhilah

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Financing Deposits Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah terhadap Protitabilitas yang diukur dengan *Return of Asset* (ROA)

Oleh:
Dafi Fadhilah
14423015

Telah dimunaqasahkan di depan Dewan Munaqasah Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam

TIM PENGUJI :

Ketua	: Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh. Ec.	(…….)
Penguji I	: Junaidi Safitri, SEI, MEI	(……..)
Penguji II	: Rakhmawati, S.Stat, MA	(……..)
Pembimbing	: Tulasmi, SEI, MEI	(……..)

Yogyakarta, 10 September 2020
Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia

Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	10 September 2020
Nama	:	DAFI' FADHILAH
Nomor Mahasiswa	:	14423015
Judul Skripsi	:	Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Capital Adequancy Ratio (CAR), Financing to Deposits Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah terhadap Profitabilitas yang Diukur dengan Return of Asset (ROA)

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI

Ketua
Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....)

Penguji I
Junaidi Safitri, SEI, MEI (.....)

Penguji II
Rakhmawati, S.Stat, MA (.....)

Pembimbing
Tulasmi, SEI, MEI (.....)

Yogyakarta, 10 September 2020

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Dafi Fadhilah

NIM : 14423015

Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Financing Deposits Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah terhadap Protitabilitas yang diukur dengan *Return of Asset* (ROA)

Bersamaan dengan surat rekomendasi ini, menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan-perbaikan skripsi, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 4 Agustus 2020

Dosen Pembimbing,

Tulasmi, SEI, MEI

NOTA DINAS

Yogyakarta, 4 Agustus 2020

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 511/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2020 pada tanggal 11 Maret 2020 atas tugas kami sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Dafi Fadhilah

NIM : 14423015

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

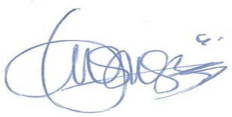
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Financing Deposits Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return of Asset* (ROA)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2020

Dosen Pembimbing



Tulasmi, SEI, MEI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan puja syukur ku panjankan kepada Rab semesta alam ALLAH SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, rejeki yang selalu mengalir, dan karunia yang Engkau berikan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam tak lupa ku ucapkan kepada baginda Nabi segaligus Rassul Muhammad SAW yang dengan semangatnya, kegigihanya dan juga kesabaranya membawa ajaran kebenaran dari surga untuk semua ummat manusia yakni cahaya Islam.

Dengan ini aku persembahkan hasil karya sederhana kepada orang-orang terkasih.

- Kepada Ayahhanda dan juga Ibunda

  Terima kasih ayah atas segala usaha dan kerja kerasmu untuk ananda selama ini, sehingga ananda bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Ucapan terimakasihku tidak akan mampu membayar setiap tetesan keringat dan lelah yang engkau keluarkan. Terkhusus untuk Bunda, terimaksih atas setiap do'a yang tidak berkesudahan. terimaksih atas setiap doa yang bunda kirimkan yang selalu mengiringi langkah ananda. Ucapan terimakasihku tak akan pernah cukup. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan hingga titik ini dan seterusnya. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu dalam lindungan Allah SWT dimanapun dan kapanpun kalian berada
- Kepada dosen pembimbing

  Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada ibu Tulasmi yaitu selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih sudah membimbing saya dengan kesabaran dan ketelitian ibu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga atas segala bantuan, bimbingan, nasehat serta semangat dan juga ilmu yang telah ibu berikan kepada saya. Semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT.

- Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang sangat saya sayangi. Teruntuk Ama, Riyan, Kiki, Sisi, Ratih, Faisal, Rosita, Dito, Shofwan, Nendra, Yahya, Nendri, Angga, Rosyid, Adit, Oreo dan Inyes. Terimakasih sudah menemani disetiap suka maupun duka, sehat maupun sakit kalian tetap menemani. Yang telah menjadi penyemangat dan obat dikala sedih ketika berada ditanah rantauan ini. Tanpa kalian, Jogja tidak akan seistimewa ini.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ لاَ تَأْكُلُواْ الرِّبَا أَضْعَافاً مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُواْ اللّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . وَاتَّقُواْ النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

"Hai orang-orang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir." (Qs. Ali Imron [3]: 130)

ABSTRAK

Pengaruh *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequancy Ratio (CAR), Financing Deposits Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return of Asset (ROA)*

Dafi Fadhilah

14423015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Financing Deposits Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia yang diukur dengan ROA. Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda .Objek dari penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di situs OJK sebanyak 11 bank dari rentang tahun 2014-2018.Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9 dan Selama masa periode pengamatan data yang diperoleh berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas dan uji autokolerasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Yang berarti data yang digunakan telah memenuhi syarat menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Financing Deposits Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap Return of *Asset* (ROA) sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap *Return of Asset* (ROA). Adapun uji simultan menunjukkan nilai F-*Statistic* sebesar 9,156 dengan nilai signifikasinya 0,000 sedangkan R-*square* pada model ini sebesar 0,350 atau 35% sisanya 65% dipengaruhi variabel lain yang tidak ada pada model ini

Kata Kunci: NPF(*Non Performing Loan*), FDR(*Financing Deposits Ratio*), CAR(*Capital Adequancy Ratio*), ROA(*Return of Asset*)

ABSTRACT

The Influence of Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing Deposits Ratio (FDR) in Islamic Banks on Profitability Measured as Return of Assets (ROA)

Dafi Fadhilah
14423015

This study aimed to identify the effects of Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing Deposits Ratio (FDR) on the profitability of Islamic banks in Indonesia as measured by ROA. This research used the multiple linear regression method. The objects of this research were 11 Islamic banks registered on the website of Financial Services Authority (OJK) from 2014 to 2018. The data was analyzed using Eviews 9, and during the period of observation, the data obtained was normally distributed. Based on the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test, no variables deviated from the classical assumption, indicating that the data used has met the requirements to use the multiple regression model. The results showed that Capital Adequacy Ratio (CAR) had positive effect on Return of asset(ROA), Financing Deposits Ratio (FDR) had a negative effect on Return of Assets (ROA) while Non-Performing Financing (NPF) had a negative effect on Return of Assets (ROA). The simultaneous test indicated the F-Statistics value of 9.156 with a significance value of 0.000 while the R-square in this model was 0.350 or 35% with the remaining 65% being influenced by other variables that were not analyzed in this model.

Keywords: NPF (Non-Performing Financing), FDR (Financing Deposits Ratio), CAR (Capital Adequacy Ratio), ROA (Return of Assets)

September 16, 2020

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th. 1987
Nomor : 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984.Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selan-jutnmya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2)

Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tangal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasamya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pemah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha menca keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun de ngan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi

dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ھ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ـَيْ	fathah dan ya	Ai	A dan I
...ـَوْ	fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

كَتَبَ Kataba

فَعَلَ fa'ala

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ـَا...ـَى	fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
...ـِى	kasrah dan ya	I	I dan garis di atas

و ُ...	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

قَالَ	Qāla	قِيْلَ	Qĭla
رَمَى	ramā	يَقُوْلُ	Yaqūlu

2. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada 2 (dua) :

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ	raudah al-atfāl
	raudatul atfāl
المَدِيْنَةُ المُنَوَرَةُ	al-Madĭnah al-Munawwarah
	al-Madĭnatul-Munawwarah
طَلْحَة	Talhah

3. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	Rabbanā	الحَجّ	al-hajj
نَزَّلَ	Nazzala	نُعِّمَ	nu'ima
البِرّ	al-birr		

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda samping.

Contoh :

الرَّجُلُ	ar-rajulu	القَلَمُ	al-qalamu
السَّيِّدُ	as-sayyidu	البَدِيْعُ	al-badī'u
الشَّمْسُ	as-syamsu	الجَلاَلُ	al-jalālu

5. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُوْنَ	ta'khużūna	إِنَّ	Inna
النَّوْءُ	an-nau'	أُمِرْتُ	Umirtu
شَيْئٌ	syai'un	أَكَلَ	Akala

6. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqĭn Wa innallāha lahuwa khairrāziqĭn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almĭzān Wa auf al-kaila wal mĭzān
إِبْرَاهِيْمُ الْخَلِيْلُ	Ibrāhĭm al-Khalĭl Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهاَ وَمُرْسَاهاَ	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَلِلهِ عَلَىَ النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabĭla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabĭlā

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً	Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallażĭ bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ	Syahru Ramadān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu Syahru Ramadān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَاٰهُ بِالأُفُقِ الْمُبِيْنِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubĭn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubĭn
اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamĭn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamĭn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِّنَ اللهِ وَفَتْحٌ قَرِيْبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarĭb
للهِ الأَمْرُ جَمِيْعاً	Lillāhi al-amru jamĭ'an Lillāhil-amru jamĭ'an
وَاللهَ بِكُلِّ شَيْئٍ عَلِيْمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alĭm

8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas Akhir ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang, yang telah memberi inspirasi kepada saya untuk selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir program studi Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan dan Keuangan Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Univesitas Islam Indonesia guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam. Dengan judul penelitian Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Financing Deposits Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah terhadap Protitabilitas yang diukur dengan *Return of Asset* (ROA)

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, dukungan, bimbingan, motivasi dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, SEI, MM. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Tulasmi, SEI, MEI selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta telah membimbing saya dengan sabar hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberi bekal ilmu kepada saya.
7. Aidil Djengi ayah saya dan Rosidah ibu saya terimakasih atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan do'a yang selalu dipanjatkan.
8. Adik saya Afifah Nurul Izzah terimakasih sudah mulai mandiri dan tidak manja lagi
9. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih telah kuat, terimakasih telah berjuang, terimakasih telah melawan kemalasan, tetap semangat, karena ini baru awalan.
10. Teman sahabat saya Dito, Ratih, Riyan, Ama, Oteng, Faisal, Kiki dan Sisi terimakasih telah ada dalam kehidupan saya dan memberi banyak masukan kepada saya
11. Kepada teman-teman seperantauwan dan seatap sedari awal kuliah Maman, Mimin, Mamat, Shofwan, Adit, Yahya dan Rosyid terimakasih karena selalu mau menemani pergi ngopi bareng dan menghabiskan waktu serumah dengan baik
12. Rekan-rekan se-Marching band dan terkhusus teman-teman sanre line terim kasih karena sudah mau bermain dan berbagi ilmu dengan saya selama aktif sebagai anggtota Marching Band Universitas Islam Indonesia dan untuk adik-adik yang baru percanyalah tidak ada proses yang mudah namun setelah proses yang takmudah itu terselesikan maka aka nada hasil yang tak ternilai harganya.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalil. Dengan kerendahan hati, saya selaku peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya memohon maaf kepada seluruh pihak atas kesalahan saya yang disengaja maupun tidak. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya meluangkan waktu dan tenaga dan bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 September 2010



Dafi Fadhilah

DAFTAR ISI

COVER i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iv
REKOMENDASI PEMBIMBING vi
NOTA DINAS vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
MOTTO x
ABSTRAK xix
PEDOMAN TRANSLITERASI xiii
KATA PENGANTAR xix
DAFTAR ISI xxii
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR xxiv
DAFTAR TABEL xxv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Sistematika Penulisan 7
BAB II 8
LANDASAN TEORI 8
A. Telaah Pustaka 8
B. Landasan Teori 14
1. Pengertian Bank 14
2. Pengertian Bank Syari'ah 15
3. Bank Umum Syari'ah adalah 16
4. Profitabilitas 16
5. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah 18

6. ROA(*Return of Asset*) 19
7. FDR(*Financing to Deposit Ratio*) 20
8. CAR(*Capital Adequancy Ratio*) 21
9. NPF(*Non Performing Financing*) 25
C. Perumusan Hipotesis 27
BAB III 26
METODE PENELITIAN 26
A. Desain Penelitian 26
B. Lokasi Penelitian 27
C. Waktu Penelitian 27
D. Objek Penelitian 27
E. Populasi dan Sampel 28
F. Sumber Data Penelitian 29
G. Teknik Pengumpulan Data 29
H. Definisi Konseptual Variable dan Definisi Operasional Variabel 30
I. Instrumen Penelitian 32
J. Teknik Analisis Data 32
BAB IV 38
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 38
A. Analisis Data 38
B. Uji Hipotesis 48
C. Pembahasan Hasil Penelitian 53
BAB V 56
KESIMPULAN DAN SARAN 56
A. Kesimpulan 56
B. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN 62

DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir……...…….30

Grafik 4.1 Uji Normalitas dengan Chart dan PP-Plot Chart…….. 40

Grafik 4.2 Uji Normalitas dengan Chart dan PP-Plot PP-Plot……....41

Grafik 4.3 Uji Heterokedastisitas……44

Grafik 4.4 NPF terhadap ROA……50

Grafik 4.5 CAR terhadap ROA……...…51

Grafik 4.6 FDR terhadap ROA……..……...……51

Grafik 4.7 NPF, CAR, FDR terhadap ROA……52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 ROA dan Imbal Hasil……..……..2

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskrptif……...…….38

Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test……..…….....39

Tabel 4.3 Uji Mutikolienaritas ANOVA…….....42

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas Coeficients…….....42

Tabel 4.5 Uji Heterokedasitas Regresion Variabel Entered/Removed…..43

Tabel 4.6 Uji Herterokedasitas Coeficients……..…….43

Tabel 4.7 Uji Autokolerasi Regresion Variabel Entered/Removed…….44

Tabel 4.8 Uji Autokolerasi Model Sumary…….....45

Tabel 4.9 Analisis Regresi Berganda Regression Variabel ..…..……...46

Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Berganda Model Summary…...…..…….46

Tabel 4.11 Uji F Statistik Anova…….……..46

Tabel 4.12 Uji t Statistik Coefficients…….……..47

Tabel 4.13 Uji Hipotesis……...……52

Tabel 4.14 Nilai FDR Maybank Syariah…….……55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perbankan memegang peranan penting dalam stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Sehingga kebijakan pengembangan industri perbankan di Indonesia diarahkan untuk mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan yang pada gilirannya akan membantu mendorong perekonomian nasional secara berkesinambungan.

Perbankan Indonesia tidak hanya diisi oleh perbankan konvensional saja. Terdapat pula perbankan syariah yang sejak tahun 1992 telah memainkan perannya di dunia perbankan Indonesia. Bank syariah adalah bank yang tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam dengan prinsip yang berorientasi produktif, berlandaskan keadilan, dan mengembangkan investasi yang halal dalam perbaikan kesejahteraan masyarakat (karim, 2003).

Saat ini, pertumbuhan dan perkembangan sistem ekonomi keuangan berlandaskan Syariah Islam di Indonesia maju sangat pesat hal ini dibuktikan banyaknya bank maupun lembaga keuangan lainnya yang ber pedoman pada prinsip syariah indonesia memiliki kurang lebih 5000 lembaga keuangan syariah dengan 34 di antaranya bank syariah, 58 operator takaful atau asuransi syariah, 7 modal ventura syariah, 163 bank perkreditan rakyat syariah, dan sekitar 4500-5500 koperasi syariah atau *baitul maal wat tamwil* (Marjudin, 2018). Salah satunya Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Kita dapat melihat langsung maupun mendengar di berbagai media sosial yang ada mengenai menjamurnya kegiatan usaha syariah. Indonesia telah diprediksi pula oleh

para ekonom syariah bahwa kondisi usaha syariah akan lebih unggul dari pada Malaysia di masa yang akan datang.

Peningkatan eksistensi bank syariah di Indonesia didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah dan telah berkembang menjadi sebuah tren. Dalam Laporan Perkembangan Perbankan Syariah, berkembangnya tren tersebut dikarenakan produk dana perbankan syariah memiliki daya tarik bagi nasabah mengingat nisbah bagi hasil dan margin produk tersebut masih kompetitif dibanding bunga di bank konvensional. Selain itu, kinerja perbankan syariah menunjukan peningkatan yang signifikan tercermin dari permodalan dan profitabilitas yang semakin meningkat (LPPS, 2011).

Kinerja bank merupakan hal yang paling penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, sehingga bank harus menunjukkan kredibilitasnya agar masyarakat banyak melakukan transaksi di bank tersebut, salah satunya dalam peningkatan profitabilitas. Peningkatan laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Oleh karena itu, bank syariah memiliki tugas penting untuk terus meningkatkan profitabilitasnya.

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan tingkat profitabilitas dengan imbal bagi hasil

Tabel 1.1 Tabel ROA dan Imbal Hasil

Ket	2014	2015	2016	2017	2018
ROA	0,41	0,49	1,77	2,47	2,24
Imbal Hasil	52,91	50,35	60,89	65,92	66,93

Sumber: OJK 2020

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba, menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau

modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Ada dua macam hal yang biasa digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas yakni dengan melihat tingkat ROE(*Return of Equity*) atau ROA(*Return Of Asset*) dalam prektiknya ROA lebih sering digunakan. *Return on Assets*(ROA) atau dengan kata lain rasio laba terhadap asset memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Selain itu ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Bank sebagai lembaga intermediasi antara nasabah yang surplus modal dan defisit modal sudah pasti menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana dan penyalur dana dalam hal ini memberikan kredit atau pembiyaan pada bank syariah. Pembiyaan-pembiayan yang di berikan bukan berarti tampa masalah, sering kali bank mendapati pembiayaan bermasalah yang mungkin di sebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor internal dari nasabahnya sendiri yang membandel atau faktor eksternal seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional. salah satu indikator dalam mengukur kesehatan sebuah bank dilihat dari pembiyaan bermasalahnya dalam hal ini jika di bank syariah di ukur dengan NPF (*Non Performing Financing*)

Non Performing Financing (NPF) yang dianalogikan sebagai NPL(Non Performing Loan) pada perbankan konvensional merupakan rasio

keuangan yang berkaitan dengan rasio kredit. NPF adalah perbandingan antara total pembiyaan yang bermasalah dengan pembiyaan yang disalurkan kepada debitur, semakin kecil rasio NPF makas emakin kecil pula resiko pembiyaan yang ditanggung pihak bank (Nusantara, 2011). Hal ini sering di sebabkan karena analisis pembiyaan yang kurang tepat terhadap sebuah usaha atau investasi NPF atau dalam kata lain kredit macet ini jika dibiarkan terus menerus akan membuat bank merugi yang membuat nilai profitabilitasnya menurun dan dapat menghilangkan kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut belum lagi jika bank tersebut di hukum oleh pemegang otoritas tidak bisa memberikan pembiyaan atau kredit dan di katagorikan sebagai bank yang sakit serta ternacam bangkrut. Untuk itu maka ratio NPF ini menjadi perhatian penting bagi manajemen maupun pihak eskternal perbankan. Tidak hanya NPF yang mejadi perhatian penting bagi bank, selain NPF ada juga rasio lain yang mengambarkan keadaan kesehatan keuanngan bank yaitu FDR(*Financing to Deposits Ratio*) dan CAR(*Capital Adequncy Ratio*)

FDR(*Financing to Deposits Ratio*) FDR sendiri berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiyaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2003). Dalam perbankan konvensional FDR dikenal dengan LDR(*Loan Deposits Ratio*) semakin tinggi rasio LDR semakin meningkatkan laba bank dengan asumsi bank menyalurkan kredit dengan efektif, dengan menginkatnya laba bank maka kinerja bank juga akan meningkat (Mahardian, 2008).

Rasio lainya yang diteliti dalam penelitian ini yani CAR(*Capital Adequancy Ratio*) CAR merupaka rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan kecukupan dana untuk pengembangan usaha dan menampung resiko kekurangan dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasional bank. CAR menunjukan sejauh mana penurunan asset bank yang masih dapat ditutupi oleh *equity* yang tersedia pada bank tersebut (Taswan, 2010). Untuk saat ini minimal CAR sebesar

8% dari aktiva tertimbang terhadap resiko (ATMR), atau ditambah dengan resiko pasar dan resiko operasional tergantung pada kondisi yang bersangkutan (Riyadi, 2006).

NPF, CAR dan FDR berhubungan dengan ROA hal ini terlihat ketika suatu bank tidak dapat mempertahankan tingkat rasio tersebut pada batas wajar dan hasilnya bank tersebut banyak yang tidak bisa mendapatkan laba dan menjalankan bisnisnya dengan baik, paling buruknya bank tersebut bangkrut sebagai contoh bank Century yang hingga kini kasusnya masih belum jelas dan bank-bank lainnya. Jika bank tidak dapat menjaga pembiyaan bermasalahnya bisa di pastikan bank tersebut tidak memiliki cukup modal untuk menutar kembali usahanya dan tidak dapat membayar ketika dilakukan penarikan masal dan berujung pada kebangkrutan bank tersebut.

Ketiga rasio tersebut pada hakikatnya tidak dapat terlepas dari kesehatan keuangan bank untuk itu peneliti disini merasa penting mengangkat judul tersebut dalam penelitian. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Medina Almunawarah dan Rina Marliana(2018) menunjukkan hasil CAR (*Capital Adequancy Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*) menunjukkan hasil berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return of Asset*) sedangkan FDR (*Financing to Deposites Ratio*) memberikan pengaruh positif terhadap ROA (*Return of Asset*) berkaca dari beberapa penelitian sebelumnya yang hasilnya berbeda beda pengaruhnya terhadap profitabilitas bank peneliti ingin melakukan penelitian secara menyeluruh agar penelitian yang peneliti lakukan dapat memberikan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang sejenis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), terhadap Return of Asset(ROA) ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR), terhadap Return of Asset (ROA) ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Financing Deposits Ratio* (FDR) terhadap Return of Asset (ROA) ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan yang diharapkan akan terpenuhi adapaun tujuan tersebut adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Untuk menganlisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return of Asset ROA)
2. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR), terhadap prfotabilitas yang diukur dengan Return of Asset (ROA)
3. Untuk menganalisis pengaruh *Financing Deposits Ratio* (FDR terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return of Asset (ROA)

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain

1. Manfaat Praktis

   Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh *Non Performing Financing, Capital Adequancy Ratio, Financing to Deposits Ratio* terhadap Profitabilitas yang di ukur dengan *Return of Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Selain itu peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi manajemen bank agar lebih efisien dalam menjalankan bisnisnya

2. Manfaat Akademik

   Penelitian ini memberikan gambaran mengenai Pengaruh *Non Performing Financing, Capital Adequancy Ratio, Financing to Deposits Ratio* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return of Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian ilmu yang dapat menambah wawasan dan informasi sehingga bisa dijadikan bahan referensi baru untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan penulis dalam menyusun skripsi maka penulis akan membagi bagian dalam bebrapa bab. Penulisan proposal sendiri akan terdiri dari 3 bab. Masing masing bab akan membahas pembahasan dalam sub bab. Agar penulisan skripsi ini lebih focus dan sistematis maka penulis akan sajikan sistematika penulisan sebagai gambaran umum penulisan skripsi.

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab landasan teori ini terdiri dari sub bab telaah pustaka, landasan teori. Pada sub bab telaah pustaka ini diuraikan penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu, yang diperoleh dari jurnal yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti, hipotesis, dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tatacara pelaksanaan penelitian untuk mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Tata cara pelaksanaan penelitian pada sub bab ini meliputi desain penelitian,

lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tetang hasil pembahasan terhadap data yang didapatkan dan pembahasan menyeluruh atas penelitian yang dilakukan, kemudian menyelasaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan lalu menganalisa proses dan hasil penyelesain masalah.

BAB V Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun dan saran yang disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya serta perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Pada bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini bertujuan untuk mencari data yang tersedia dalam penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Telaah pustaka merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian dimana dengan adanya telaah pustaka akan diketahui mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu dan juga bisa menjadi referensi maupun perbandingan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu

1. Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan Heri Sudarsono (2017) yang berjudul ***"Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syraiah di Indonesia"***. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah(ROA) data yang digunakan dalam penelitian ini data bulanan dan tahunan dari laporan keuangan bank syariah tahun 2010-2015. Penelitian ini menggunakan model VECM *(Vector Error Corection Model)* untuk melihat dampak jangka panjang terhadap dampak *shock* terhadap setiap variabel pembiayaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FIN dan BOPO berpengaruh terhdap ROA sedangkan DPK, TBH (tingkat bagi hasil), FDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Pebedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel dan model penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan variabel CAR, NPF, dan FDR dengan model analisis data panel sedangkan persamaannya sama-sama menganalisis tingkat profitabilitas bank syariah.
2. Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan Medina Almunawwarah dan Rina Marliana (2016) yang berjudul ***"Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia"***. Penelitian ini mnganalisa bagaimana pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank syariah di Indonesia

yang menjadi populasi dalam penelitian laporan keuangan bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia dari tahun 2009 – 2016. Hasil dari penelitian ini CAR dan NPF berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan FDRberpengaruh positif terhadap profitabilitas(ROA). Perbedaan dengan penelitian yang akan penulilakukan terletak pada populasi dan tahun laporan keuangan jika penelitian terdahulu ini menggunakan data unit usaha syariah dari tahun 2009-2016 sedangkan peneliti hanya menggunakan data bank umum syariah dari tahun 2014-2018.

3. Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Nikmathus Sholihah dan Jaka Sriyana (2013) yang berjudul ***"Profitabilitas Bank Syariah Pada Biaya Operasional Tinggi"*** adapun tujuan dari penelitian ini guna mengetahui lebih lanjut tentang CAR, BOPO, NPF, NIM dan FDR terhadap ROA pada bank umum syariah penelitian ini menggunakan analisis data panel, penelitian ini mengambil data dari tiga bank umum syariah di Indonesia di antaranya bank syariah mandiri, bank muamalat dan bank mega syariah dari rentang tahun 2009-2013. bedasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan semakin tinggi tingkat NPF dari suatu bank semakin rendah pula tingkat profitabilitasnya. Perbedaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan terletak di jumlah data bank yang di gunakan pneleiti di sini menggunakan 12 bank syariah yang sudah mempublish laporan keuanganya dari rentang tahun 2014-2018 dan berbeda di variabel independenya peneliti hanya menggunakan variabel CAR,FDR,NPF sebagai varibel independenya sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada analisis data yang digunakan dan variabel dependend sama-sama menganalisa tingkat profitabilitas bank yang di ukur dengan ROA.
4. Penelitian yang keempat adalah penelitian yang di lakukan oleh Refi Rezkika, Khanrunnisa, dan Vaja Juliana Dillak (2015) yang berjudul ***"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank***

Umum Syariah di Indonesia", penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia dari rentang tahun 2012-2015, populasi dalam penelitian ini bank umum syariah dengan 10 bank yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil dari penelitian ini menunjukkan CAR, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap prfotabilitas (ROA) sedangkan secara parsial FDR, CAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, BOPO dan NPF berpengaruh parsial terhadap Profitabilitas(ROA). Perbedaan denga penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada jumlah populasi, tahun dan variabel jika penelitian ini menggunakan data 10 data bank umum syariah peneliti menggunakan 12 data bank umum syariah, peneliti juga tidak menyertakan BOPO dalam salah satu variabel bebas, disini peneliti mengambil data bank umum syariah dari tahun 2014-2018, sedangkan persamaanya sama meneliti tingkat profitabitas bank syariah dengan mengukur CAR, FDR, dan NPF sebagai variabel bebasnya.

5. Penelitian yang kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Maidalena (2014) yang berjudul ***"Analisis Faktor Non Performing Financing pada Industri Perbangkan Syariah di Indonesia"***. Penelitian ini menganalisa bagaimana pengaruh CAR (capital adequancy ratio) terhadap non performing loan (NPL). Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan regresi linear. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan harus dilakukan oleh pihak bank agar kredit yang disalurkan tidak menyebabkan kerugian atau lebih dikenal dengan kredit macet. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama menggunakan metode kunatitatif dengan regresi linear. Sedangkan perbedannya Penelitian ini lebih berfokus pada NPL saja sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menambah variabel sebagai alat uji untuk mengukur profitabilitas bank

6. Penelitin yang keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Kunto Wibisono (2012) yang berjudul ***"Analisis pengaruh CAR, NPL, NIM, dan LDR terhdap ROA pada bank umum swasta nasional di Indonesia".*** Penelitian ini menganalisa kinerja keuangan bank swasta nasional Indonesia dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti CAR,NPL,NIM,LDR, dan ROA rasio-rasio tersebut digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat profitabilitas dan kesehatan suatu bank. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda sumber dari penelitian ini laporan keuangan bank yang sudah dipublikasi disitus resmi. Hasil dari penelitian ini tidak semua varibel-variabel menunjukan hasil yang signifikan dari empat varibel itu hanya dua yang signifikan yaitu CAR dan NIM berpengaruh positif terhadap ROA. Perbedaan dengan peneltian yang akan penulis lakukan Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama menggukakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda dan sumber data yang di gunakan sama-sama dari laporan keuangan bank yang sudah di publikasi dan dapat di pertanggung jawabkan keabsahan datanya. Sedangkan perbedannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada data yang di olah penulis mengambil data perbankan syariah sedangkan penelitian sebelumnya mengambil data bank umum swasta nasional dan perbedaan kedua terletak pada varibel yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan varibel NIM sebagai alat ukur sedangkan penulis tidak.
7. Penelitian yang ketujuh adalah penelitian yang dilakukan oleh Ningsukma Hakim dan Haqiqi Rafsanjani (2016) yang berjudul ***"Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia"***. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat rasio kesehatan bank yang diukur dengan CAR, FDR, dan BOPO terhadap peningkatan profitabilitas

industri Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan regresi linear berganda adapun sumber data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan dari situs resmi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA yang merupakan indikator kesehatan Bank untuk mengukur profitabilitasnya memiliki hubungan yang tinggi. CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda lagi dengan BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan Persamaan dengan penelitian yang akan penulislakukan terletak pada metode yang digunakan dan sumber data yang di gunakan. Sedangkan perbedaanya Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada varibel yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakann CAR,FDR,dan BOPO sebagai alat uji sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan varibel CAR, NPF, FDR sebagai alat uji untuk mengukur profitabilitas bank.

8. Penelitian yang kedelapan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rima Yulita (2014) yang berjudul ***"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009 –2012)"***. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang jadi indicator profitabilitas bank syariah di Indonesia pada tahun 2019-2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan regresi linear berganda data yang dihimpun dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari situs-situs resmi. Hasil penelitian ini menunjukkan varibel CAR dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA dengan kata lain CAR dan FDR mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diukur dengan ROA. Kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan Persamaan dengan penelitian yang

akan penulis lakukan terletak pada metode yang digunakan dan sumber data yang di gunakan. Sedangkan letak perbedaanya dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada tahun pengumpulan data dan juga pada varibel yang digunakan

9. Penelitian yang kesembilan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ubaidilah (2016) yang berjudul ***"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang di ukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Penyusunan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Pangsa Pembiayaan, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)"..*** Penelitian ini bertujuan menganalisa faktor apa saja yang jadi tolak ukur tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan regresi linear berganda menggunakan data sekunder yang dihimpun dari berbagai sumber resmi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPF, PPAP, dan SBIS tidak meunjukkan pengaruh yang signfikan terhadap Profitabilitas. Variabel FDR menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan variabel CAR, BOPO, dan Pangsa Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletakn pada metode yang digunakan dan sumber data yang di gunakan. Sedangkan perbedannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel yang digunakan dan juga tahun pengumpulan data.
10. Penelitian yang kesepuluh adalah penelitian yang dilakukann oleh Silviana Agustami dan Antoni Moris Wirekso (2011) yang berjudul **"Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. BANK OCBC NISP, TBK Tahun 2002-2010)"**. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh NPL terhadap profitabilitas pada OCBC NISP dari tahun 2002-2010. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini kunatitatif dengan regresi linear berganda adapun sumber data yang digunakan berasal dari laporsan keuangan resmi bank OCBC NISP dari tahun 2002-2010. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesimpulan yaitu Kondisi *non performing loan* (NPL) pada PT. Bank OCBC NISP, Tbk yang terhitung dalam keadaan baik karena masih berada di bawah nilai NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia 5o/o, dankondisi Profitabilitas berdasarkan *return on assets* (ROA) pada PT. Bank OCBC NISP, Tbk cenderung di bawah nilai standar minimal yaitu 1,5o/o tetapi masuk dalam kategori tinggi dalam kerangka penentuan kinerja keuangan bank yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Pada PT. Bank OCBC NISP, Tbk, non performing loan SPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Persamaan dengan penelitian yang akan penulislakukan terletakn pada metode yang digunakan. Sedangkan perbedannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variable yang digunakan penelitian sebelumnya hanya mengunakan NPL sebagai alat uji sedang kan penulis menambahkan varibel lain seperti NPF,CAR,dan FDR dalam mengukur profitabilitas bank, perbedan kedua terletak pada objek penelitian dimana penulis melakukan penelitian di bank syariah sedangkan penelitian sebelumnya di bank OCBC NISP.

B. Landasan Teori

Landasan teori ini adalah teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian yng akan penulis lakukan. Landasan teori ini bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan bank, manajemen keuangan, profitabilitas dan lain sebagainya.

1. Pengertian Bank

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary.* Artinya, lembaga Bank adalah lembaga yang

dalam aktifitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha Bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas. Antara lain:

a. Memindahkan uang
b. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran
c. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya
d. Membeli dan menjual surat-surat berharga
e. Memberi jaminan bank (Muhammad, 2004)

Bank sebagai lembaga perantara keuangan meberikan jasa keuangan baik kepada nasabah yang surplus modal maupun yang defisit modal. Fungsi pokok bank sebagai berikut:

a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi
b. Menciptakan uang melalui penyaluran kredit dan investasi
c. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat
d. Menyediakan jas-jasa pengelolaan dan dan perwalian amanat kepada individu dan perusahaan
e. Menyediakan fasilitas untuk perdaganyan internasional
f. Memberikan layanan penyimpanan untuk barang-barang berharga
g. Menawarkan jasa-jasa keuangan lainya seperti ATM, kartu kredit, cek perjalanan, transfer dana dan sebagainya. (Siamat, 1993)

2. Pengertian Bank Syari'ah

Bank syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabis SAW. dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan

yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at islam. (Puspitasari, 2018)

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga. Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah, dengan kata lain bank Islam lahir sebagai sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian kerinduan umat islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya Bank Islam. Bank Islam lahir di Indonesia, dengan gencarnya, pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada undang-undang No. 7 tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, dalam bentuk sebuah Bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau Bank Syari'ah. (Muhammad, 2004)

3. Bank Umum Syari'ah adalah

Bank umum syariah merupakan bank syariah yang dalam kegiatanya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah (BUS) dapat berusaha sebagai bank dengan status devisa artinya BUS dapat melakukan transaksi didalam maupun diluar negri yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer keluar negri, pembukaan dan pembayaran L/C, inkaso,dan transaksi lainya. (Ikit, 2018)

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari suatu periode tertentu. Hal ini di dukung pernyataan Husnan dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan profit pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Husnan, 2001). Profitabilitas menjadi salah satu acuan dalam mengukur laba menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien dan efisiensi sebuah usaha baru diketahui setelah menbandingkan laba yang di peroleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. (Ningsukma & Haqiqi, 2016)

Profitabilitas sangat penting bagi perbankan karena digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat efisiensi dalam mengahilkan laba. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Profitabilitas seahrusnya menjadi penting karena untuk dapat melanjutkan kehidupan usahanya perusahaan harus mendapatkan keuntungan (*profitable*)
Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berorientasi pada laba*(profit oriented)*. Pengertian profitabilitas dalam bank syariah laba bukan hanya kepentingan pemilik atau pendiri melainkan untuk pengembangan usaha.Rasio profitabilitas adalah perbandingan laba setelah pajak dengan modal inti atau laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu

Rasio profitabilitas diperlukan untukmengukur perbandingan antara laba perusahaan dengan investasi atau ekuitas yang di gunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dalam hubunganya dengan penjualan, total aktiva, mauoun modal sendiri (Oktaviana, 2012).
Dalam kegiatan operasional perusahaan, laba merupakan satu elemen penting untuk menjamin kelangsuhan hidup suatu perusahaan. Dengan adanya kemampuan menhasilkan laba dengan seluruh sumber daya yang ada maka tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai. Pengunaan sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang besar. Laba disini merupakan pokok penjualan di kurangi beban lainya.

Adapun tujuan pengunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun external perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung profit yang di peroleh perusahaan dalam periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun terkini
3. Untuk menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh perusahaan

Profitabilitas dalam dunia perbankan di pengaruhi seberapa besar pembiayan yang di berikan dan hal ini dapat di ukur dengan rasio

5. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah

Adapun faktor yangmempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:

A. Pendapatan

Pendapatan disini adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset serta penurunan kewajiban yang dapat meningkatkan kenaikan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi penanaman modal (Ismail, 2011).

B. Pembiayaan

Pembiyaan adalah aktifitas pada bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak nasabah yang mebutuhkan dana dan menyajibkan pihak yang di biayai mengembalikan uang atau tagihan tersebut setalah watu tertentu yang sudah disepakati dengan imbal bagi hasil (Ismail, 2011)

C. Bagi Hasil / *Proft Sharing*

Bagi hasil adalah pengganti sistem bunga pada perbankan syariah yang diharamkan dalam Islam, bagi hasil merupakan dasar dari operasional bank Islam secara keseluruhan. Secara syariah

prinsipnya berdasarkan al-mudharabah. Berdasarkan prinsip ini bank islam akan menjadi mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Adapun faktor yang mempengaruhi bagi hasil adalah sebagai berikut:

1. Faktor langsung yang terdiri dari:
   a. *Invesment Rate*
   b. Jumlah dana yang tersediauntuk di investasikan
   c. Nisbah(*profit sharing ratio*)
2. Faktor tidak langsung terdiri dari:
   a. Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya mudharabah
   b. Kebijakan akunting(prinsip dan metode akunting) (Antonio, 2001)

6. ROA(*Return of Asset*)

ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earnig* atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam mengasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki sabuah perusahaan semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Dan laba yang besar akan menarik investor karenan perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi

Menurut Weston dan Brigham Return of Asset(ROA) adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap aktiva (Brigham, 1993). Rasio ini lazim digunakan untuk membandingkan seberapa perkiraan laba bersih yang di dapat perusahaan dengan total asset perusahaan yang ada. Rasio ini merupakan ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki. (Oktaviana, 2012)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih(net income)}}{\text{Rata-rata total aktiva(average total asset)}}$$

Adapun pendapat lain yang di kemukakan Hanafi dan Halim *Return of Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan

menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan oleh biaya untuk mendanai asset tersebut. (Hanafi, 2007) Menurut Hasibuan ROA adalah perbandingan rasio laba sebelum pajak *(earning before tax/EBT)* selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. (Hasibuan, 2001)

Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan bank. Rasio ini menjadi sangat penting mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank (Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan, 1993).

Semakin tinggi nilai ROA maka perusahaan tersebut semakin efisien dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Jadi semakin tinggi rasio ROA maka kinerja perusahaan semakin baik. Profitabilitas yang diukur adalah profitabilitas perbankan yang mencerminkan laba yang tinggi dan ini akan mempengaruhi pertumbuhan laba bank tersebut

7. FDR(*Financing to Deposit Ratio*)

Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*), namun pembiayaan (*financing*). Sehingga dalam salah satu penilaian likuiditasnya menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya. Semakin tinggi rasio FDR maka bank syariah tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya.

Namun dalam menjalankan fungsi intermediasi bank syariah tetap perlu memperhatikan ketersedian dana ketika sewaktu-waktu deposan mengambil dananya. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari FDR suatau bank sekitar 85%-100% dan berdasarkan ketentuan BI besarnya nilai LDR/FDR sekitar 80%-110%. (Kasmir, 2003)

FDR atau *Financing to Deposits Ratio* adalah ratio seluruh jumlah pembiyaan yang di berikan dengan dana yang diterima oleh bank. Apabila ratio itu semakin tinggi maka mengindikasikan bahwa semakin rendahnya likuditas bank tersebut. Berkurangnya tingkat likuditas akan memerikan dampak pada kenaikan tingkat profitabilitas. Dengan tingginya FDR maka penyaluran dana untuk pembiyaan semakin besar FDR disebut juga rasio pembiyaan terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga(DPK) yang disalurkan dalam bentuk pebiayaan. Penyaluran pembiyaan merupakan kegiatan utama bank, oleh karena itu semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiyaan dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat semakin besar resiko yang harus di tanggung oleh bank. Rasio FDR adalah perbandingan antara dana yang disalurkan kepada maysrakat(Pembiyaan) dan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (wardiah, 2013)

FDR=Total Deposit Equity + Total Loan × 100%

Tujuan penting dari perhitungan FDR untuk mengetahui serta menilai sejauh mana bank memiliki tingkat kesehatan dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan kata lain FDR digunakan untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.

8. CAR(*Capital Adequancy Ratio*)

Bank syariah adalah lembaga yang didirikan berorientasikan laba. Untuk mendirikan suatu bank di perlukan kecukupan modal yang kuat, kekuatan aspek modal ini memungkinkan terbentuknya kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Sehubung dengan kepercayaan masnyarakat tersebut manajemen bank harus membuat reputasi yang baik mengunakan semua perangkat operasionalnya. Salah satu perangkatnya yaitu rasio kecukupan modal yang diukur dengan CAR.

CAR *(Capital Adequancy Ratio)* menunjukkan ratio kecukupan modal bank dalam menghadapai resiko kerugian dalam hal pengkreditan dan perdangangan surat berharga. Permnodalan (*Capital Adequancy Ratio*) merupakan kecukupan modal yang menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kuncoro, 2002). Semakin tinggi ratio CAR maka semakin baik bank tersebut dari sisi permodalanya. Pendapat yang sama dikemukakan *Capital Adequancy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah aktiva(kredit, penyertaan surat beharga, dan tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dengan modal sendiri disamping mendapat dana lain dari sumber-sumber di luar bank. (Yuliani, 2007)

Dengan kata lain CAR merupakan perbandingan *equity capital* dan aktiva *total loan* dan *securities*

Adapun pemabgian modal terdiri sebagai berikut:

1. Modal inti, terdiri dari modal disetor dan cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak dan laba yang diperoleh setelah di perhitungkan pajak seara terperinci modal inti dapat berupa:
   a. Modal disetor, yaitu modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.
   b. Aigo saham, yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nominalnya.
   c. Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham termasuk selisih antara nilai yang tercatat dan harga jual apabila saham tersebut di jual.
   d. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari pengasilan laba yang ditahan atau laba bersih setelah pajak danmendapat

persetujuan rapat umum pemegang saham dengan ketentungan anggaran dasar masing-masing bank.

e. Cadangan tujuan, yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disihsihkanb untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan RUPS
f. Laba yang ditahan, yaitu saldo laba bersih setelah pajakyang oleh RUPS duputuskan tidak dibagikan
g. Laba tahun lalu, yaitu seluruh laba bersih bertahun-tahun yang lalu setelah di perhitungkan pajak dan belum ditetapkan penggunaanya oleh RUPS atau rapat anggota.
h. Laba tahun berjalan, yaitu laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran pajak. Jumlah laba tahun buku berjalan diperhitungkan sebagai modal inti hanya sebesar 50%

2. Modal pelengkap, adalah modal yang terdiri dari cadangan-cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba, modal pinjaman serta pinjamana subordinasi. Secara terperinci sebagai berikut:
   a. Cadangan revaluasi aktiva tetap, yaitu cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan dari dirjen pajak.
   b. Cadangan penghapusan aktiva produktif, yaitu cadangan yang dibentuk membebani laba rugi tahun berjalan dengan maksud menampung kerugian yang timbul akibat dari tidak diterimanya kembali sebagai keseluruhan aktiva produktif.
   c. Modal pinjaman, yaitu untang yang didukung oleh istrumen atau warkat seperti modal.
   d. Pinjaman subordinasi, yaitu pinjaman yang memenuhi syarat-syarat berikut:
      1). ada perjanjian tertulis antara bank dan pemberi pinjaman,
      2). mendapat persetujuan terlebih dahulu dari bank Indonesia
      3). tidak dijamin oleh bankbersangkutan dan telah disetor penuh

4). minimal berjangka waktu 5 tahun

5). pelunasan sebelum jatuh tempo perlu mendapat persetujuan bank Indonesia dan dengan pelunasan tersebut permodalan bank tetap sehat

6). hak tagihnya jika terjadi likudasi berlaku paling akhir dari segala pinjaman yang ada.(Mulyono, 1995)

Total loans adalah jumalah pembiyaan yang diberikan bank kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa setelah dikurangipenyisihan penghapusan.

Securities/surat berharga adalah surat pengakuan utang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atyau setiap derivative dari surat berharga atau kepentingan lain, atau suatu kwajiban dari penerbit, dalam bentuk yag lazim diperdagangkan dalam pasar modal atau pasar uang (Taswan, 2002)

Posisi CAR yang tidak baik bagi suatu bank dapat di perbaiki dengan:

a. Memperkecil komitmen pinjaman yang digunakan
b. Mengurangi jumlah pinjaman yang diberikan sehingga esiko semakin berkurang
c. Fasilitas bank garansi yang memperoleh hasil pendapatan berupa posisi yang ralatif kecil, tetapi resiko resiko yang sama besarnya dengan pinjaman ada baiknya dibatasi
d. Komitmen L/C bagi bank-bank devisa yang belum benar-benar memperoleh kepastian dalam penggunaannya atau tidak dapat dimanfaatkan secara efisien sebaiknya juga dibatasi
e. Penyertaan yang memilki resiko 100% perlu ditinjau kembali apakah bermafaat optimal atau tidak.
f. Posisi aktiva dan inventaris diusahakan agar tidak berlebihan dan sekedar memenuhi kelayakan.

g. Menambah atau memperbaiki posisi modal dengan cara setoran tunai , *go public*, dan pinjaman subordinasi jangka panjang dari pemegang saham. (Wijdanarto, 2003)

CAR = MODAL / ATMR x 100%.

Berdasarkan pakfen 1991 seluruh bank di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR(aktiva tertimbang menurut resiko) sebagai standar tingkat kesehatan bank dari sisi permodalan yang sejalan dengan standar yang di tetapkan *Bank of international settlements* (BIS). (Kuncoro, 2002)

9. NPF(*Non Performing Financing*)

Istilah NPF digunakan dalam perbankan syariah, untuk menggantikan konsep pinjaman (*loan*). NPF dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran. Sama seperti NPL, NPF merupakan kredit bermasalah. Masalah ini bisa disebabkan analisis kredit yang kurang tepat, kondisi ekonomi yang tidak stabil, hingga kegagalan yang terjadi pada kegiatan ekonomi system perbankan syariah memiliki faktor fundamental yang dapat membendung agar NPF ini tidak meluas faktor itu adalah sebagai berikut, dari sisi aktiva neraca bank syariah hanya mengenal kata pembiyaan sebagai aktifitas utamanya dan tidak mengenal pinjmaan seperti bank konvensional, pinjaman pada bank syariah hanya bersifat sosial dan tidak berbunga transaksi komersialnya dilakukan melalui akad jual beli *(Murabahah)*, sewa menyewa *(Ijarah)* dan kerjasama menjalankan suatu usaha atau bisnis dengan akad *(Mudharabah)* dan *(Musyarokah)* (Meydianawathi, 2007) .

Rasio NPF dapat dijadikan sebagi indikator untuk mengidentifikasi kualitas pinjaman sebuah bank.penghitungan NPF sangat dibutuhkan oleh bank atau pihak investor karena dapat dijadikan sebagai cerminan

resiko pembayaran. Setiap bank memang harus selalu menanggung resiko pembiayaan. Namun semakin tinggi rasio NPF maka semakin tinggi resiko pembiayaan yang harus ditanggung. Akibatnya, pihak bank harus bisa menyediakan cadangan dana yang lebih besar untuk menutupi resiko tersebut. Hal ini bisa berdampak pada pengurangan modal jika hal ini tidak segera diselesaikan.

Rasio NPF yang mengindikasikan bahwa sebuah bank dalam kondisi sehat maksimal adalah 5 persen. Untuk menghitung rasion NPF dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Tugas Bank Indonesia (BI) antara lain adalah mempertahankan dan memelihara sistem perbankan yang sehat dan dapat dipercaya dengan tujuan menjaga perekonomian. Untuk itu BI selaku Bank sentral dan pengawas perbankan di Indonesia memberikan ketentuan ukuran penilaian tingkat kesehatan Bank. Salah satu ketentuan BI mengenai NPF adalah Bank-Bank harus memiliki NPF kurang dari 5%.

A. *Non Performing Financing (NPF) Gross*

NPF *Gross* adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan kolektabilitas 3 sampai dengan 5 (kurang lancer, diragukan, macet) dibandingkan dengan total pembiayaan yang di berikan oleh bank.

Rumus NPF *Gross* sebagai berikut:

$$NPF\ Gross = \frac{\text{kredit yang diberikan dengan kolektabilitas 3 sampai dengan 5}}{\text{total kredit yang diberikan}} x100\%$$

B. *Non Performing Financing (NPF) Nett*

NPF *Nett* adalah perbandingan antara jumlah kredit yang di berikan dengan koletabilitas 3 sampai dengan 5 (kurang lancer, diragukan, macet) dengan PPAP (penyisihan pengapusan aktiva produktif) koletabilitas 3 sampai dengan 5 (kurang lancer, diragukan, macet) dibandingkan dengan total pembiyaan yang diberikan oleh bank Berikut rumus NPF *Nett*:

$$NPF\ Nett = \frac{\text{kredit kolektabilitas 3 sampai dengan 5} - \text{PPAP koletabilitas 3 sampai denga 5}}{\text{total kredit yang diberikan}} x100\%$$

Besar kecilnya NPF pada sebuah bank dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal meliputi berbagai permasalahan yang ada dalam tubuh bank itu sendiri, terutama faktor manajerial dan operasional bank.
2. Faktor eskternal adalah faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh bank, dan mungkin saja tidak berhubungan dengan perekonomian. Misalnya bencana alam, perubahan teknologi, kebijakan ekonomi, inflasi, dan lain sebagainya.

C. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau masih bersifat dugaan dari suatu penelitian dan masih perlu diuji kebenaranya (Sugiyono, Metode Penelitan Admisnistrasi, 2011) sedangkan uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. (Widarjono A. , 2016)

1. Hubungan NPF terhadap ROA

   Non Performing Financing atau lebih di kenal dengan ketidak mampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman atau pembiyaan secara tepat waktu. Apabila bank memiliki tingkat rasio

NPF yang tinggi maka akan menyulitkan bank itu sendiri dalam melakukan bisnisnya bukan hanya likuditasnya yang tergangu tapi tikat rasio profitabilitasnya juga terganggu. Dikarenakan setiap pinjaman atau pembiyaan memiliki nisbah atau bagi hasil atau bisa juga di sebut margin yang merupakan cara bank mendapatkan profit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kunto Wibisono(2012), Maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H01: Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return of Asset*

Ha1: Terdapat pengaruh negatif *Non Performing Financing* terhadap *Return of Asset*

2. Hubungan CAR terhadap ROA

Capital Adequancy Ratio atau lebih dikenal dengan rasio kecukupan modal, menunjukan kemampuan manajemen bank dalam mempertahankan kecukupan modal dan mengidentifikasi, mengawasi, dan mengontrol resiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Jika bank dapat memperoleh profit yang maksimal maka modal bank tersebut akan semakin kuat berarti hubungan antar variabel CAR berpengaruh terhadap ROA hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kunto Wibisono(2012), Ningsukma Hakim dan Haqiqi Rafsanjani(2016), Rima Yulita(2014)dan dapat ditarik hihoptesis sebagai berikut:

H02: Terdapat pengaruh *Capital Adequancy Ratio* terhadap *Return of Asset*

Ha2: Terdapat pengaruh positif *Capital Adequancy Ratio* terhadap *Return of Asset*

3. Hubungan FDR terhadap ROA

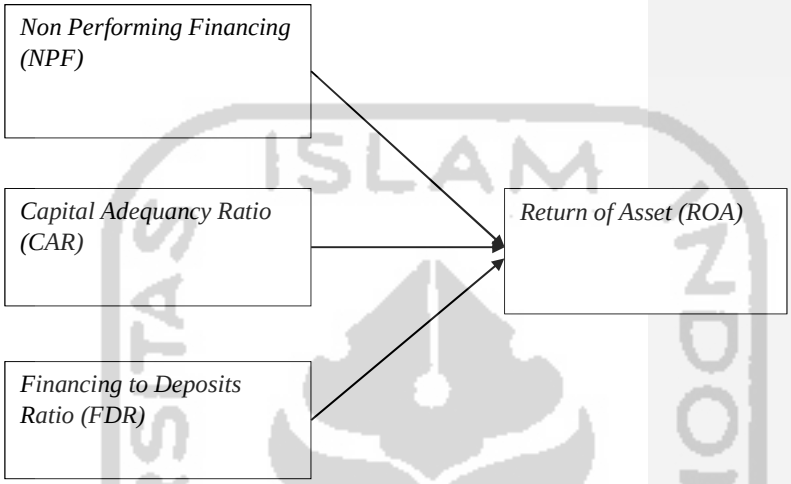
Financing Deposits Ratio digunakan untuk mengukur jumlah dana pihak ketiga yang di salurkan dalam bentuk pembiyaan berarti ketika profitabilitas baik maka kecukupan modal baik hal itu

akan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap DPK yang di salurkan begitu pun sebaliknya semakin kecil FDR maka laba yang di peroleh juga akan semakin kecil dan berdampak pada ROA yang kecil pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ubaidillah(2016) dan dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H03: Terdapat pengaruh *Financing to Deposits Ratio* terhadap *Return of Asset*

Ha3: Terdapat pengaruh positif *Financing to Deposits Ratio* terhadap *Return of Asset.*

Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangaka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada pembahasan dan pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif merupakan sebuah metode pendekatan ilmiah terhadap pengambilanb keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data, data ini diproses dan disajikan menjadi informasi yang berharga bagi pengambil keputusan. Pemprosesan dan manipulasi data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif (Kuncoro M. , 2011).

Sedangkan penelitian dengan pendekatan deskriptif mempunyai tujuan untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi. Desain formal diperlukan untuk menyakinkan bahwa deskripsi mencakup semua tahapan yang diinginkan. Dasin ini juga diperlukan untuk mencegah dikumpulkanya data yang tidak perlu. Kendati penekanan analisisnya adalah pada deskripsi data, studi semacam ini tidak hanya mengumpulkan fakta (Kuncoro M. , 2011).

Setidaknya ada dua manfaat penggunaan studi deskriptif. Pertama untuk studi dalam bidang bisnis terutama digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Dalam pemasaran misalnya, setelah menganalisis data, para peneleti akan berusaha memprediksi hasil dari bebarapa langkah bisnis. Kedua studi deskriptif diperlukan untuk mengenali distribusi dan perilaku data yang kita miliki (Kuncoro M. S., 2002).

Selain mengunakan desain penelitian deskriptif dalam penelitian ini penulis juga mengunakan desain penelitian *time series* dan *cross section* dimana meneliti laporan keuangan bank umum syariah dari tahun 2014-2018. *Time series* di gunakan untuk menganalisa data berdasarkan rentang

waktu, sedangkan cross section di gunakan untuk mengehatuhi data berdasarkan objek yang berbeda dalam rentan waktu yang sama, selanjutnya time series dan cross section di satukan menjadi analisis data panel, desain ini lah yang peneliti gunakan untuk memundahkan proses penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Pada skripsi ini penulis melakukan penelitian di kota Yogyakarta melalui web resmi, Pelaksanaan akan dilakukan selama 90 hari Kepada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2014-2018 diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah Madiri(BSM),
2. Bank Muamalat
3. Bank Rakyat Indonesia Syariah(BRI Syariah) dan
4. Bank Negara Indonesia Syariah(BNI Syariah)
5. Bank Mega Syariah
6. Bank Bukopin Syariah
7. Bank BCA Syariah
8. Bank Victoria Syariah
9. Bank Maybank Syariah
10. Bank CIMB Niaga Syariah
11. Panin Bank Syariah

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada skripsi ini akan dilakukan selama bulan November 2019 – Januari 2020

D. Objek Penelitian

Laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang sudah di publikasi dan di sahkan oleh pihak berwenang dari tahun 2014-2018,

peniliti menggunakan 11 bank syariah yang terdaftar dan datanya sudah ada di situs resmi OJK tahun 2014-2018

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi sebagai kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen-elemen atau individu yang merupakan sumber informasi dal suatu penelitian. Dua penegertian lain tentang istilah populasi target adalah populasi yang merupakan sumber informasi yang diinginkan. Sedangkan populasi sampel adalah populasi yang benar-benar diambel sampelnya. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian peneliti akan mebatasi populasi agar tingkat kesulitan bisa di tekan dan agar populasi bersifat homogen. Dengan menentukan batasan populasi maka generalisasi atas penelitian juga hanya bisa terjadi di dalam batasan populasi tersebut. (Hadi, 2006)

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di web OJK dan BI pada tahun 2014-2018, jumlah bank syariah di Indonesia sebanyak 13 bank, tetapi peneliti hanya menggunakan 11 sampel bank syariah dikarenakan ada 2 bank yang belum lengkap laporan keuanganya dikarenakan baru berdiri. Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi, di ambilnya sebagai sumber penelitian (Hadi, 2006) adapun peneliti mengunakan teknik sampling kouta yaitu yang menentukan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. (Sugiyono, 2011) kriteria sampel dalam penelitian ini yakni bank umum syariah yang sudah mempublikasi laporan keuanganya melalui web resmi tiap- tiap bank. Adapun beberapa kriteria yang menjadi sampel penelitian ini di antaranya sebagai beriku:

1. Bank Syariah yang terdaftar di situs resmi OJK dan Bank Indonesia
2. Bank Syariah yang sudah membuat laporan keuaangnya dan sudah mempublikasi laporan tersebut di web resminya
3. Bank Syariah yang memilki data variabel penelitian ini

Berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan sebelumnya berikut di bawah ini yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini:

1. Bank Syariah Madiri(BSM),
2. Bank Muamalat
3. Bank Rakyat Indonesia Syariah(BRI Syariah)
4. Bank Negara Indonesia Syariah(BNI Syariah)
5. Bank Mega Syariah
6. Bank Bukopin Syariah
7. Bank BCA Syariah
8. Bank Victoria Syariah
9. Bank Maybank Syariah
10. Bank CIMB Niaga Syariah
11. Panin Bank Syariah

F. Sumber Data Penelitian

Terdapat dua hal utama dalam kualitas sebuah penelitian yakni instrumen penelitian dan pengumpulan data penelitian terdapat dua cara dalan mengumpulkan data dalan sebuh penelitian yakni menggunakan data Primer maupun data Sekunder. Data primer merupakan data yang langsung didapat peneliti (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2010).

Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian (Hadi, 2006). Dalam penelitian ini penulis menganbil data dari laporan keuangan yang sudah di publikasikan oleh bank syariah terkait . Selanjutnya data yang diperoleh diolah yang selajutnya akan memberikan hasil dari pertanyaan pada rumusan masalah. Yang artinya peneliti menggunakan data sekunder yang sudah dihitung oleh bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, maka pendekatan kuantitatif adalah ananlisis kuanatitatif atas perumusan

masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisis hasil, dan menngimplementasikan hasil. Satu tahapan tidak harus diselesaikan secara menyeluruh sebelum tahap selanjutnya dimulai. Dalam banyak kasus, satu atau lebih tahapan ini perlu dimodifikasi sebelum hasil akhir diimplementasikan. Akibatnya semua tahapan berurutan akan berubah. Misalnya, pengujian solusi mungkin memberikan indikasi bahwa model atau data yang digunakan tidak benar. Artinya semua tahapan setelah perumusan masalah harus di modifikasi. (Kuncoro M. , 2011)

Penelitian ini mengambil data melalui laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2014-2018 dari situs resmi seperti berikut :

1. www.mandirisyariah.co.id
2. www.bankmuamalat.co.id
3. www.brisyariah.co.id
4. www.bnisyariah.co.id
5. www.megasyariah.co.id
6. www.syariahbukopin.co.id
7. www.bcasyariah.co.id
8. www.bankvictoryasyariah.co.id
9. www.maybanksyariah.co.id
10. www.cimbniagasyariah.co.id
11. www.paninbanksyariah.co.id

H. Definisi Konseptual Variable dan Definisi Operasional Variabel

A. Definisi konseptual

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. varibel adalah segala sesuatu

yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2010)

Variabel yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan variabel *dependen*t dan variabel *indepent*.

1. Variabel *dependen*t atau variabel terikat (Y) adalah variabel adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasa dinotasikan dengan (Y). Dengan kata lain, variabel *dependen* atau terikat inilah yang merupakan implikasi dari hasil penelitian. Selanjutnya yang menjadi varibel terikat atau dependent dalam penelitian adalah profitabilitas bank syariah yang di ukur dengan *Return of Asset* (ROA)
2. Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat atau *dependent* biasa di notasikan dengan (X) yang menjadi variabel *independent* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
   a. *Non Performing Loan*(NPF) selanjutnya menjadi (X1)
   b. *Capital Adequancy Ratio*(CAR) selanjutnya menjadi (X2)
   c. *Financing Deposits Ratio*(FDR) selanjutnya menjadi (X3)

B. Definisi Operasional

Defini operasional adalah bagian yang definisikan suatu konsep atau variabel agar dapat di ukur, yaitu dengan cara melihat pada dimensi indikator dari suatu konsep atau variabel. (Noor, 2011)

Definisi Operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut

1. NPF (*Non Performing Financing*)

   NPF menunjukan kemampuan manajemen bank dalam mengatasi masalah pembiyaan macet yang diberikan. Rasio NPF dapat dirumuskan

NPF=$\frac{Pembiyaan(KL,D,M)}{Total\ Pembiayaan}$

KL=Kurang Kancar

D=Diragukan

M=Macet

2. CAR (*Capital Adequancy Ratio*)

   Capital Adiquancy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah aktiva(kredit, penyertaan surat beharga, dan tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dengan modal sendiri disamping mendapat dana lain dari sumber-sumber di luar bank (Yuliani, 2007). Rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut.

   CAR=$\frac{Jumlah\ modal\ sendir(modal\ inti+modal\ pelengkap)}{Jumlah\ ATMR(Neraca\ aktiva+Neraca\ Administrasi)}$

3. FDR (*Financing Deposits Ratio*)

   FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh pihak bank terhadap pihak ketiga. Rasio FDR dapat dirumuskan sebagai berikut.

   FDR=$\frac{Total\ kredit\ pembiyaan}{Total\ dana\ pihak\ ketiga}$

4. ROA (*Return of Asset*)

   ROA adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan tingkat pengembalian asset. Rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut.

   ROA=$\frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Rata-rata\ total\ aset}$

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dalam penelitian ini yang penulis menggunakan adalah web resmi yang menjadi rujukan dalam penghimunan data seperti web resmi masing-masing perbankan yang menjadi sampel penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data adalah suatu metode untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi

mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik terdapat dua macam kuantitatif statistik untuk menganalisa data yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial dalam hal ini penulis menggunakan statistik deskriptif . metode analisis data yang digunakan dalampenelitian ini menggunakan analisis data panel. Data panel adalah gabungan antara data silang *(cross section)* dengan data runtut waktu *(time series)* (Widarjono, 2007) alat bantu yang digunakan dalam menganalisis data ini mengunakan SPSS, Eviews9

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskriptif) mengenai suatu data seperti rata-rata (*mean*) jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), varians (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maximum, dan sebagainya (Irfan, 2014)

Analisis deskrptif diperlukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi hasil dari suatu data yang dilhat dari nilai minimum, maksimum dan nilai rata-rata serta standar deviasi

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda sebelumnya peneliti juga melakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi terdapat kesalahan atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedesitas dan uji auto kolerasi (Widarjono, Analisis Statistik Multivariat Terapan, 2010)

A. Uji Normalitas

Uji normalitas memilki tujuan menguji apakah model regresi variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Widarjono, Analisis Statistik Multivariat Terapan, 2010) Hipotesis pengambilan keputusan jika sebuah variabel terdistribusi secara normal

dengan menggunakan nilai probabilitas dan uji J-B adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas ≤ nilai α sebesar 5 % maka Ho diolak dan residual tidak terdistribusi secara normal
3. Jika nilai probabilits ≥ nilai α sebesar 5 % maka Ho diterima dan residual terdistribusi secara normal
4. Jika nilai sttistik JB ≠ 0 maka Ho diterima dan residual terdistribusi secara normal
5. JIka niali statistik JB = 0 maka Ho ditolak dan residual tidak terdistribusi secara normal

B. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi atau keterkaitan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki keterkaitan antar variabel independen. Jika variabel saling berkolerasi maka variabel ini tidak orthogonal. Orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan toleransi dan VIF(*varianve inflitation factor*) untuk mendeteksi medeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainya sedangkan nilai toleansi digunakan untuk nilai variabelitas variabel independen yang satu berhubungan dengan variabel independen yang lain. (Widarjono A. , 2016)

C. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memilki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varian yang konstan dari observasi satu dan observasi lainya. Model regresi

yang baik yakni tidak terjadi heterokedasitias. Kebanyakan data crosssection mengandung unsur itu karena dalam data tersebut memhimpun data yang mewakili berbagai ukuran. (Widarjono A. , 2016)

Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas dalam sebuah regresi diantaranya:

1. Metode Park adalah sebuah metode yang menjelaskan bahwa masalah heterokedastititas muncul karena residual tergantung dari variabel independen yang terdapat dalam model regresi.
2. Metode Glesjer adalah metode yang menjelaskan untuk dapat mengetahui apakah model variebl gangguan mengandung masalah heterokedastititas adalah denganmelakukan regresi nilai absolut residual dengan variant independen yang digunakan.
3. Metode White dengan meregresi residual kuadrat dengan variabel independen.

Hipotesis pengambilan keputusan untuk menguji heterokedastititas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $\leq \alpha$ 5%, maka H_0 ditolak dan terdapat masalah heterokedastititas

2. Jika nilai probabilitas $> \alpha$ 5%, maka H_0 diterima dan tidak ada masalah heterokedastirtitas

D. Uji Autokolerasi

Secara harafiah autokorelasi berarti adanya korelasi antara angota observasi satu sama lain yang berlainan waktu dalam kaitanya dengan motode asusmsi OLS. Autokolerasi merupakan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan lainya.

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalm model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode t-1 (sebelumnya). Jika

terjadi kolerasi maka dinamakan ada masalah autokolerasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. (Widarjono A. , 2016)

Munculnya autokorelasi ini disebabkan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkitan satu samalainya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainya. Hal semacam ini sering terjadi pada data time series sedangkan pada data crosssection masalah ini jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda dari individu kelomok yang berbeda. Untuk mendeteksi masalah autokolerasi digunakan metode Durbin-Watson. Uji metode durbin-Watson hanya digunakan untuk autkolerasi tingkat satu dan mengisyaratkan adanya konstansta(intercept) dalam model regresi dan tidak ada variabel leg di antara variabel independen hipotesis yang di uji (Ghozali, 2011)

H_0 : tidak ada autokorelasi (r = 0)

H_α : terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

berikut ini tabel pengambilan keputusan untuk uji auto kolerasi dengan metode Durbin-Watson (Widarjono A. , 2016)

Nilai Statistik *d*	**Hasil**
$0 < d < d_L$	Hipotesis nol ditolak, ada autokorelasi positif
$d_{L <} d < d_u$	Tidak ada hasil keputusan autokorelasi
$d_u < d < 4 - d_u$	Hipotesis nol ditolak, tidak ada autokorelasi positif/negatif

$4 - d_u < d < d_L$	Tidak ada hasil keputusan autokorelasi
$4- d_L < d < 4$	Hipotesis nol diterima, ada autokerelasi negatif

Sumber: Buku Ekonometrika karya Agus Widarjono hal. 141

E. Uji t-Statistik

Menurut widarjono uji t digunakan untuk membuktikan variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen(Widarjono, Analisis Statistik Multivariat Terapan, 2010). Dalam penelitian ini uji t statistic diperlukan untuk menunjukan apakah variabel independen(NPF,CAR,LDR) mempengaruhi variabel dependen (ROA).

F. Uji F-Statistik

Menurut widarjono Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Widarjono, Analisis Statistik Multivariat Terapan, 2010). Dalam penelitian ini uji F statistic diperlukan untuk menguji variabel independen (NPF,CAR,FDR) berpengaruh besama-sama terhadap variabel dependen (ROA).

G. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan peneliti apaliba dalam penelitianya variabel *dependent* (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel *independent* (X1,X2,….Xn) analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang diajukan akan diterima atau ditolak. Berikut adalah persamaan analisis regresi berganda

Y=a+b1X1+b2X2+…..+bn+Xn

Keterangan:

Y= Subjek dalam variabel dependent yang di prediksikan

X1 dan X2= Variabel *independent*

a= Konstanta persamaan regresi

b= Kofisien regresi yang menunjukkan penurunan atau peningkatan variabel *dependent*. Apabila naik berarti positif dan apabila turun berarti negatif

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Pada bab ini akan dibahas bagaimana pengolahan data dan analisis data hasil pengujian. Data yang digunakan bersal dari web resmi masing-masing bank yang menjadi objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di web OJK dan BI pada tahun 2014-2018, jumlah bank syariah di Indonesia sebanyak 13 bank, tetapi peneliti hanya menggunakan 11 sampel bank syariah dikarenakan ada 2 bank yang belum lengkap laporan keuanganya dikarenakan baru berdiri.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskrptif

	N	Minimum	Maximun	Mean	Std. Deviason
NPF(X1)	55	0.00	4.97	2.6475	1.52887
CAR(X2)	55	11.51	75.83	20.5547	10.40723
FDR(X3)	55	55.35	424.93	95.8620	49.50427
ROA(Y)	55	-20.13	5.50	-.0658	3.77410
Valid N (litwise)	55				

Sumber: data primer diolah 2020

Jika melakukan analisis statistik deskriptif dilakukan sebelum uji asumsi klasik.Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui data. Dari data penelitian minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi atau simpanan baku. Tujuan dilakukanya anailis deskriptif untuk memberikan gambaran tentang data yang sudah di analisis.

Berdasarkan data tabel diatas dapat ditarik kesimpulan

A. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel NPF (X1) sebesar 2.6475, nilai minimum sebesar 0.00, nilai maximum sebesar 4.97 dan standar deviasi sebesar 1.52887

B. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel CAR(X2) sebesar 20.5547, nilai minimum 11.51, nilai maximum 75.83 dan standar deviasi 10.40723

C. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel FDR (X3) sebesar 95.8620, nilai minimum sebesar 55.35, nilai maximum sebesar 424.93 dan standar deviasi sebesar 49.50427

D. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel ROA (Y) sebesaar -.0658 nilai minimum -20.13, nilai maximum sebesar 5.50, dan standar deviasi sebesar 3.77410

2. Uji asumsi klasik

Sebelum melakuakn uji analisis regresi linear berganda terlebih dahulu dilakuakn uji asumsi klasik agar dapat diketahui bahwa model regresi yang dilakukan tidak terdapat masalah dalam uji asumsi klasik. Uji hipotesis yang baik adalah yang di dalamnya tidak terdapat masalah asumsi kalsik yang mendasari model regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas memilki tujuan menguji apakah model regresi variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. berikut adalah hasil dari uji normalitas

NPar Test

Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		55
Normal Parameter[a,b]	Mean	-,1721
	Std. Deviation	1,05435
Absolute		-182
		-109

Most Extream Difference	-.182
Positive	1.134
Negative	.153
Kolmogorov-Smirnov Z	
Asymp, Sig. (2-tailed)	

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

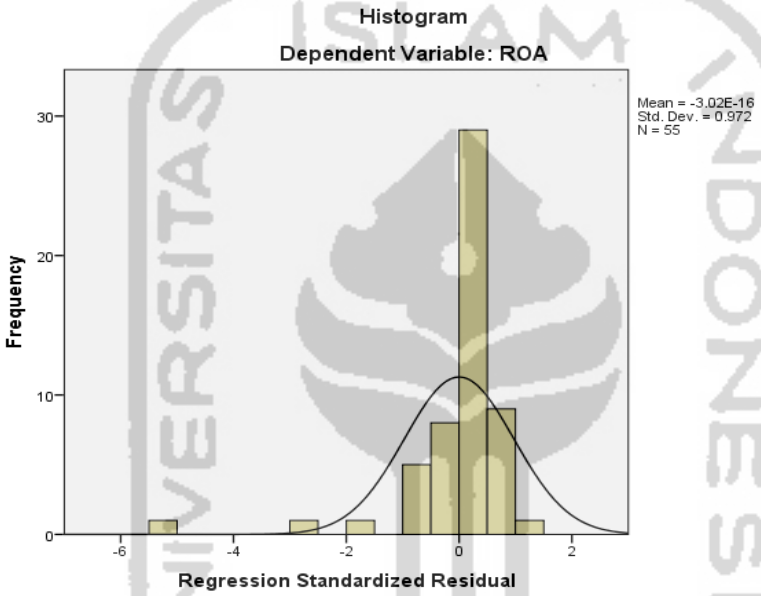
Sumber : data primer diolah 2020

Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau nilai z hitung (*Kolmogorov smirnov Z*) kurang dari 1,960. Tapi biasanya dengan melihat nilai signifikan saja sudah cukup. Data diatas menunjukan bahwa nilai residua/*Unstandardrized residual* memiliki nilai signifikan sebesar 0,0989 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan data terdistribusi secara normal

Hasil Uji Normalitas dengan Chart dan PP-Plot

Grafik 4.1 Uji Normalitas dengan Chart dan PP-Plot

Chart

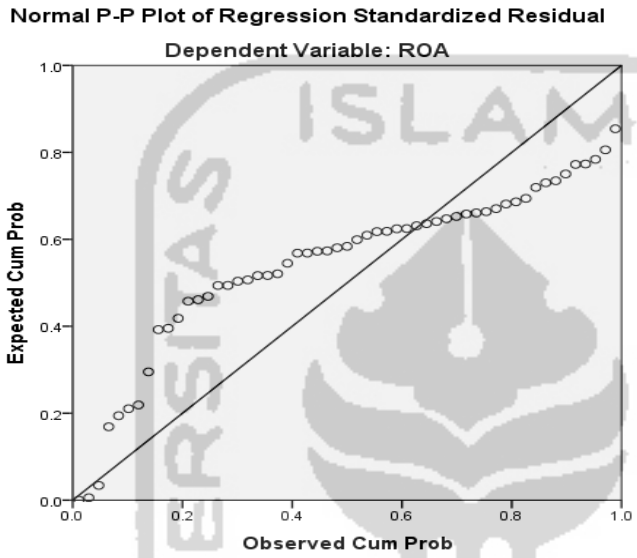


Sumber: data primer diolah 2020

Grafik 4.2 Uji Normalitas dengan Chart dan PP-Plot

PP-Plot of Regression Stadarized Residual

Commented [TS1]: cantumkan sumber gambar



Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Multikolienaritas

Uji Multikolenaritas dilakukan dengan tujuan apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variabel independen (Ghozali, 2011).

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Coeficients[a]

Model	Unstandarrized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statictic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.709	1.694		2.189	0.003	.	
NPF	-1.003	0.302	-0.406	-3.322	0.002	0.082	1.174
CAR	0.095	0.044	0.263	2.173	0.034	.0872	1.146
FDR	-0.032	0.009	-0.421	-3.575	.001	0.919	1.089

b. Dependents Variable: ROA

Sumber: data primer diolah 2020

Metode yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawanya *fariant inflation factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Bedasrkan hasil di atas dapat diketahui tidak terdapat multikolineraitas pada variabel terkait

C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heterokedasitas

Regresion

Variabel Entered/Removed

Model	Variabel Entered	Variabel Removed	Method
1	FDR,CAR,NPF[b]		Enter

a. Dependent Variabel Abs.Resi

c. All Request Variabel Entered

Sumber: data primer diolah 2020

Tabel 4.5 Coeficients[a]

Unstadarized Coefocients		Standarized Coefocients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
1.928	1.405		1.373	0.176
-0.126	0.252	-0.076	-0.500	0.619
-0.11	0.036	-0.044	-0.295	0.769
-0.004	0.007	0.070	0.475	0.637

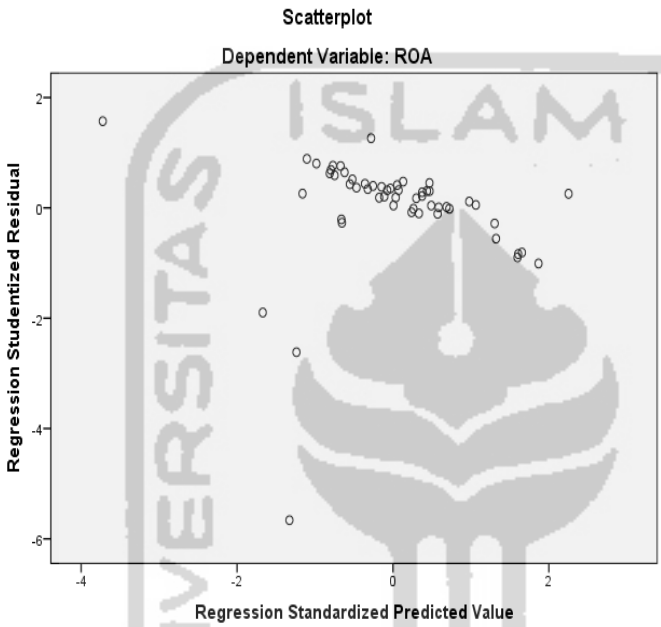
a. Dependent Variable Abs. resi

Sumber: data primer diolah 2020

Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan variabel lebih besar dari 0,05. Bedasarkan nilai diatas diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikasi lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik 4.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Sumber: data primer diolah 2020

Bedasarkan grafik ditas diketahui titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Autokolerasi

Tabel 4.6 Uji Autokolerasi

Regresion

Variabel Entered/Removed

Model	Variabel Entered	Variabel Removed	Method
1	FDR,CAR,NPF[b]		Enter

b. Dependent variabel: ROA

c. All Request variabel entered

Sumber: data primer diolah 2020

Tabel 4.7 Uji Autokolerasi

Model Sumary

Model	R	R.Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	.529[a]	.350	.312	3.13089	1.767

d. Prediction (constans) FDR,CAR,NPF

e. Dependent variabel: ROA

Sumber: data primer diolah 2020

Data dapat dikatan tidak terjadi autokolerasi jika nilai dw berada diantara dU dan 4 – dU (dU < dw 4 – dU). Bedasarkan tabel diperoleh nilai dU = 1,682 sehingga 4 – 1,682 = 2,318. Bedasarkan hasil diperoleh nilai dw 1,767 nilai tersebut berada pada 1,682 sampai 2,138 sehingga tidak terjadi Autokolrasi

E. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Metode ini pada umumnya digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Apakah masing-masng varibel memiliki hubungan positif atau negatif ketika melakukan analisis regresi ini akan di ketahui apakah koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis ditolak atau diterima. Model regresi ini digunakan untuk model regresi yang memiliki variabel lebih dari satu. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen, variabel indpenden

diantaranya CAR, FDR dan NPF sedangkan variabel dependenya adalah ROA.

Berikut di bawah ini adalah hasil analisis regresi

Tabel 4.8 Analisis Regresi Berganda

Regression

Variabel Entered/Removed[a]

Model	Variabel Entered	Variabel Removed	Method
1	FDR,CAR,NPF		Entered

a. Dependents Variabel ROA

b. All Requested Variabel Entered

Sumber: data primer diolah 2020

Tabel 4.9 Uji Kofisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Erros of Estimated
1	0.592[a]	0.350	0.312	3.13089

a. Predictor (Constad) FDR,CAR, NPF

Sumber: data primer diolah 2020

Kofisien determinasi sejatinya untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dala suatu model. Nilai kofisien determinasi adalah 0-1 apabila nilai kofisien determinasi (R^2) kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Dari tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.350 yang berarti nilai kontribusi variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) adalah sebesar 35,0% sedangkan sisanya sebesar 65,0% (100% - 35%) dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama atau serentak. Uji F dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 atau F hitung lebih besar dari F tabel (2,79). Apaibila nilai signifikasi lebih besa dari 0,05 dan F hitung lebih kecil dari F tabel (2,79) maka variabel independen tidak berpengaruh secara serentak terhadap variabel dependen

Tabel 4.11 Uji F (Simultan)

Anova[a]

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regresion	269.241	3	89.747	9.156	0.000[b]
Residual	499.926	51	9.802		
Total	769.168	54			

Sumber: data primer 2020

Bedasarkan hasil diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil atau kurang dari 0,05 dan F hitung sebesar 9,156 yang artinya lebih besar atau lebih dari F tabel (2,79) maka variabel independen (NPF,CAR, dan FDR) dalam penelitian ini secara simultan atau serentak berpengaruh terhadap ROA.

2. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel X terhadap variabel Y. uji t dapat dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 atau T hitung kurang dari T tabel (2,004).

Tabel 4.12 Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardrized Coefisiens		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.709	1.694		2.189	0.003
NPF(X1)	-1.003	0.302	-0.406	-3.322	0.002
CAR(X2)	0.095	0.044	0.263	2.173	0.034
FDR(X3)	-0.032	0.009	-0.421	-3.575	0.001

a. Dependents Variable: ROA

Sumber: data primer 2020

Unstandard Coefisien digunakan untuk menyusun persamaan dan melihat arah pengaruh. Jika nilai koefisien memiliki nilai positif maka arah pengaruh positif. Jika koefisien memiliki nilai negatif maka arah pengaruh negatif.

Jika dibuat persamaan sebagai berikut:

Y = α+b1X1+b2X2 +b3X3 + e

Sehingga

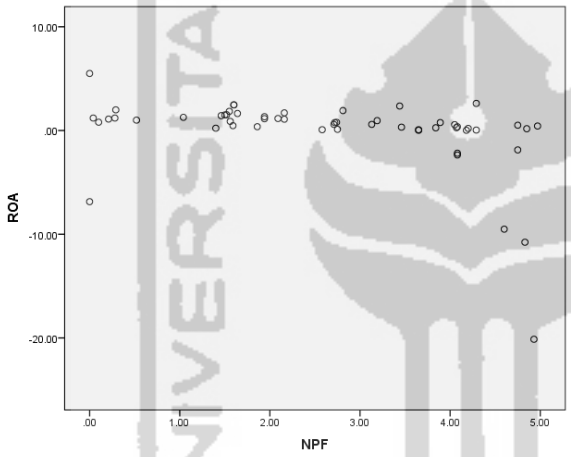
ROA = 3,709 – 1,003 NPF + 0,095 CAR - 0,032 FDR + e

Bedasarkan hasil diatas data diketahui bahwa semua variabel independent memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai T hitung lebih besar dari T tabel (2,004) sehingga secara parsial

atau terpisah (sendiri-sendiri) ketiga variabel tersebut (NPF,CAR, dan FDR) berpengaruh terhadap ROA.

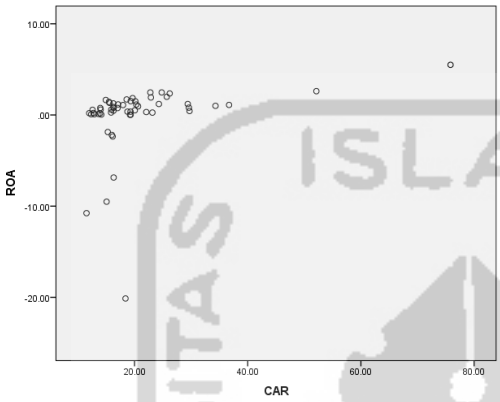
Hasil pengaruh antar variabel juga dapat dilihat dalam grafik berikut:

Grafik 4.4 NPF Terhadap ROA



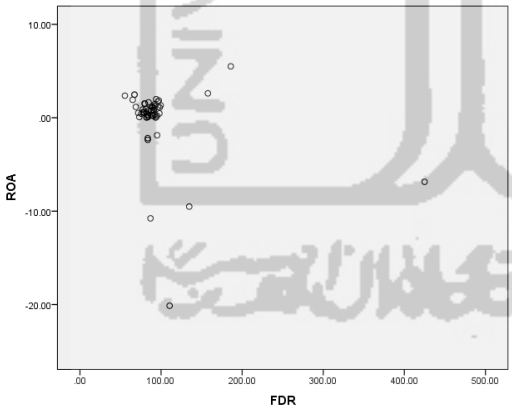
Sumber: data primer diolah 2020

Grafik 4.5 CAR terhadap ROA



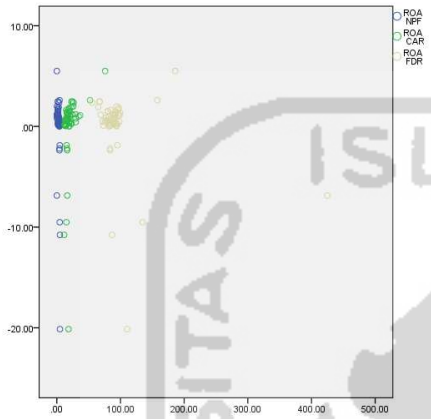
Sumber: data primer diolah 2020

Grafik 4.6 FDR terhadap ROA



Sumber: data primer diolah 2020

Grafik 4.7 NPF, CAR, FDR terhadap ROA



Sumber: data primer diolah 2020

Tabel 4.13 Uji Hipotesis

Hipotesis	*Coefisiens*	*Sig*	Kesimpulan
Ha^1:NPF berpengaruh negatif terhadap ROA	-1,003	0,002	Ha^1 diterima
Ha^2:CAR berpengaruh positif terhadap ROA	0,095	0,034	Ha^2 diterima
Ha^3:FDR berpengaruh negatif terhadap ROA	-0,032	0,001	Ha^3 ditolak

Dari tabel 4.13 di atas diketahui bahwa hasil koefisiensi pada variabel NPF(X1) sebesar -1,003 dengan signifikansi sebesar 0,002 hal ini menunjukkan -1,003 < dari 0,05. Dengan demikian maka variabel NPF(X1) berpengaruh negatif terhadap ROA(Y) **maka hipotesis Ha^1 diterima**

Selanjutnya untuk varibel CAR(X2) menunjukkan kofisiensi sebesar 0,095 dan nilai signifikansi sebesar 0,034 hal ini berarti 0,034 < 0,05 yang artinya Variabel CAR(X2) berpengaruh positif terhadap ROA(Y) **maka hipotesis Ha^2 diterima**

Variabel selanjutnya yakni FDR(X3) menunjukkan hasil koefisiensi sebesar -0,032 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti 0,001 < dari 0,05 yang artinya Variabel FDR(X3) berpengaruh negatif terhadap ROA(Y) **maka hipotesis Ha^3 ditolak**

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh NPF (X1) Terhadap ROA (Y)

Bedasarkan uji - t pada variabel NPF diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -3,322 dan nilai probibalitias signifikanya sebesar 0,002 hal ini berarti nilai probibalitas signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5% sedangkan untuk t hitung lebih kecil dari t tabel (2,004) yang berarti NPF berpengaruh secara negatif terhadap ROA.

Sehingga hipotesis Ha1 diterima hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan Kunto Wibisono(2012) menjelaskan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA namun berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ubaidillah(2016) dan Rima Yulita (2014) yang mejelaskan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Apabila tingkat rasio NPF yang tinggi maka akan menyulitkan bank itu sendiri dalam melakukan bisnisnya bukan hanya likuditasnya yang tergangu tapi tikat rasio profitabilitasnya

juga terganggu. Dikarenakan setiap pinjaman atau pembiyaan meiliki nisbah atau bagi hasil atau bisa juga di sebut margin yang merupakan cara bank mendapatkan profit.

2. Pengaruh CAR (X2) Terhadap ROA (Y)

Bedasarkan uji - t pada variabel CAR diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2.173 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,034 hal ini berarti nilai probibalitas sigifikan tersebut lebih kecil dari 5% atau lebih kecil dari 0,05 sedangkan untuk t hitung lebih besar dari nilai t tabel (2,004) yang berarti CAR berpengaruh secara positif terhadap ROA.

Sehingga hipotesis Ha2 diterima hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Kunto Wibisono(2012), Ningsukma Hakim dan Haqiqi Rafsanjani (2016), Rima Yuita(2014) yang menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Namun hal yang bebeda di kemukakan oleh Ubaidillah(2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa CAR berpengaruh negative terhadap ROA

Rasio kecukupan modal menunjukan kemampuan manajemen bank dalam hal mempertahankan kecukupan modal dan mengidentifikasi, mengawasi, dan mengontrol resiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Jikan bank memiliki profitabiltas yang besar maka modal bank itu akan semakin kuat dan dapat lebih leluasa dalam memberikan pembiayaan.

3. Pengaruh FDR (X3) terhadap ROA (Y)

Berdasarkan uji - t pada variabel FDR diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -3,575 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,001 yang berarti nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5% sedangkan untuk t hitung lebih kecil dari t tabel (2,004) yang berarti FDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Sehingga Ha3 ditolak yang artinya hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ubaidillah(2016) dalam penelitianya Ubaidilah menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Namun hal ini bebeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Nikmatus Sholihah dan Jaka Sriyana(2015) dalam penelitiannya Nikmatus Shalihah dan Jaka Sriyana menyatakan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

FDR berkaitan dengan DPK karena digunakan untuk mengukur jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiyaan berarti ketika profitabilitas baik maka kecukupan modal baik hal itu akan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap DPK yang disalurkan begitu pun sebaliknya semakin kecil FDR maka laba yang diperoleh juga akan semakin kecil dan berdampak pada ROA yang kecil pula.

Sejatinya FDR ini memberikan dampak positif terhadap ROA yang mana seperti dijelaskan di atas namun dalam penelitian ini ditemukan hal yang berbeda dari teori, hal ini diakibatkan karena nilai FDR yang terlampau tinggi dari salah satu sampel dalam peneletian ini, sampel itu adalah FDR Maybank Syariah data yang dihimpun penulis dari web resmi Maybank Syariah yakni www.maybanksyariah.co.id adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Nilai FDR Maybank

Tahun	Nilai FDR
2014	157,77
2015	110,54
2016	134,73
2017	185,94
2018	424,92

Sumber : www.maybanksyariah.co.id

Dapat dilihat di tabel diatas menunjukan nilai yang lebih besar dari sampel lainya yang menjadi sampel pada penelitian ini. Apabila sampel maybank ini tidak di regresikan maka hasil yang didapat pengaruh CAR(X2) dan FDR(X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA(Y). Maka dari penulis tetap menertakan maybank dalam regresi. Hal ini dapat dijadikan saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian penulis

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan rumusan masalah dan hasil analisis dapat di Tarik kesimpulan mengenai pengaruh *Non performing Loan*(NPF), *Capital Adequancy Ratio*(CAR), dan *Financing Deposite Ratio*(FDR), terhadap prfitabilitas bank syariah yang di ukur *dengan Return of Asset*(ROA) adalah sebagai berikut.

1. *NPF(Non Performing Loan)* berpengaruh secara negatif terhadap *ROA(Return of Asset)* hal ini menunjukan bahwa pembiyaan bermasalah akan menjadi sandungan bagi bank ketika tidak di kelola dengan baik, semakin tinggi tingkat NPF suatu bank maka akan semakin rawan bank tersebut.
2. CAR*(Capital Adequancy Ratio)* berpengaruh secara positif terhadap ROA*(Return of Asset)* hal ini menunjukan semakin tinggi tingkat ratio kecukupan modal suatu bank akan semakin berpeluang bank tersebut mendapat keuntungan karena lebih leluasa dalam menyalurkan pembiyaan maupun melakukan strategi penibngkatan daya perusahaan
3. FDR(Financing Deposite Ratio) berpengaruh secara negatif terhadap ROA(Return of Asset) hal ini menjukkan apabila tingkan FDR pada bank tersebut tinggi maka akan lebih menguntukng kan bagi bank. FDR berkaitan dengan DPK karena digunakan untuk mengukur total dana pihak ketiga yang disalurkan melalui pembiayaan berarti ketika profitabilitas bank itu baik makakecukupan modalnya juga baik dan hal itu akan memberikan pengaruh yang baik terhadap DPK yang disalurkan begitupun sebaliknya apabila FDR kecil maka semakin kecil profit yang diperoleh yang berdampak pada rasio ROA yang kecil. Sejatinya FDR ini memberikan dampak positif terhadap ROA yang mana seperti dijelaskan di atas namun dalam penelitian ini ditemukan hal yang berbeda dari teori, hal ini diakibatkan karena nilai FDR yang

terlampau tinggi dari salah satu sampel dalam peneletian ini, sampel itu adalah FDR Maybank Syariah. Hal ini dapat dijadikan saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian penulis

B. Saran

Setelah melakukan serangkayan kegiatan penelitian, penulis menyadari masih ada bebrapa kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang serupa untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini. Adapun saran tersbut adalah sebagai berikut.

1. Ada baiknya jika penelitian selanjutnya menambahkan jumlah bank syariah yang di teliti mengingat perkembangan bank syariah yang pesat di Indonesia
2. Alahkan lebih baik jika mencoba menambahkan jumlah variabel baik itu variabel *dependent* maupun *independent*
3. Mencoba membandingkan antara bank syariah dan konvensional mengenai topik terkait guna mengetahui kenunggulan dan kelemahan bank syariah yang dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia
4. Selanjutnya seperti pada pembahasan untuk maybank syariah diberikan perhatian khusus terutama pada nilai FDRnya bias dengan tahun pengamatanya yang diganti atau mengganti menjadi BUS syariah lain seperti BPD DIY Syariah atau bank daerah syariah yang lainya.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Teori ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani.

Brigham, W. J. (1993). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan jilid 2, Edisi Kesembilan, Terjemahan oleh Alfonsus Sirait.* Jakarta: Erlangga.

Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan Edisi ke-2.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ghozali, I. (2011). Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi & Keuangan* . Yogyakarta: Ekonisia.

Hanafi, M. H. (2007). *Analisis Laporan Keuangan, edisi 3.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hasibuan, M. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Himami, F. (2014). *Perbankan Syariah.* Surabaya.

Husnan. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan(keputusan jangka pendek).* Yogyakarta: BPFE.

Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah.* Yogyakarta: Gava Media.

Irfan, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi.* Medan: UMSU PRESS.

Ismail. (2011). *Perbankan Syariah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

karim, A. (2003). *Analisis Fiqih dan Keuangan Bank Islam* . Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2003). *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran.* Jakarta: SMTG Desa Putera.

Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kuncoro, M. S. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

LPPS. (2011). *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah.* Jakarta: Bank Indonesia Direktorat Perbankan Syariah.

Mahardian. (2008). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NIM, dan LDR terhadap knerja keuangan perbankan(Studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat di BEJ periode Juni 2002-Juni 2007) . *Tesis Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro Semarang*, 128.

Marjudin. (2018, November Wenesday 14). *IPOTNEWS*. Retrieved from www.indopremier.com: https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Jumlah_Institusi_Keuangan_Syariah_Indonesia_Terbesar_di_Dunia&news_id=98012&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=LEMBAGAPEMBIAYAAN&name=&search=y_general&q=pembiyaansyariah&halaman=1

Meydianawathi, L. G. (2007). Analisis Prilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia. *ePrint@UNY*, 138.

Muhammad. (2004). *Manajemen Dana Bank Syariah.* Yogyakarta : Ekonisia.

Mulyono, T. P. (1995). *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan.* Jakarta: Penerbit Djambatan.

Ningsukma, H., & Haqiqi, R. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 165.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana.

Nusantara, B. A. (2011). Analisis Pengaruh NPL, CAR, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank(perbandingan Bank Umun Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode 2005-2007). *Tesis Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro Semarang*, 78.

Oktaviana, U. K. (2012). *Financial Ratio to distinguish Islamic Bank,Islamic Business Units and Conventional Bank in Indonesia.* Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam.

Puspitasari, N. (2018). *Keuangan Islam, Teori dan Praktik.* Yogyakarta: UII Press.

Riyadi, S. (2006). *Banking Asets and Liability Management.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakustas Ekonomi Universitas Indonesia.

Siamat, D. (1993). *Manajemen Bank Umum.* Jakarta: Intermedia.

Siamat, D. (1993). *Manajemen Lembaga Keuangan.* Jakarta: Intermedia Jakarta.

Sudirman, I. W. (2003). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir yang Profesional.* Jakarta: Kencana Predana Media Grup.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitan Admisnistrasi.* Bandung: Alfabeta.

Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknis & Aplikasi.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Taswan, E. S. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 41.

wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan.* Bandung: Pustaka Setia.

Widarjono. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: Ekonisia.

Widarjono. (2010). *Analisis Statistik Multivariat Terapan.* Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.

Widarjono, A. (2016). *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews Edisi ke empat.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wijdanarto. (2003). *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia.* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Yuliani. (2007). Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya.Vol.5, No.10,* 149.

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA

LAMPIRAN

Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	55	.00	4.97	2.6475	1.52887
CAR	55	11.51	75.83	20.5547	10.40723
FDR	55	55.35	424.92	95.8620	49.50257
ROA	55	-20.13	5.50	-.0658	3.77410
Valid N (listwise)	55				

Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

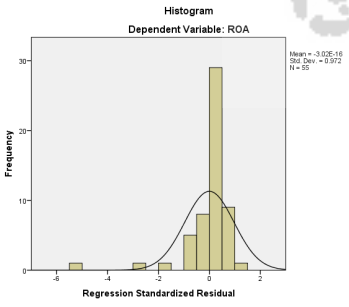
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

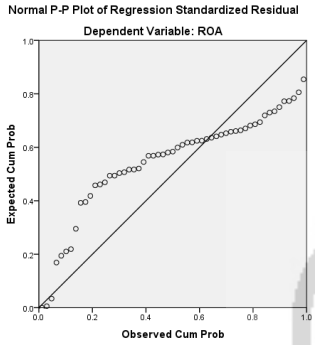
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.1721
	Std. Deviation	1.05435
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.109
	Negative	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		1.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas dengan Chart dan PP-Plot

Charts




Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: ROA
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0.0
0.2
0.4
0.6
0.8
1.0

Hasil Uji Autokorelasi dan Multikolinieritas

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, CAR, NPF[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA
b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592[a]	.350	.312	3.13089	1.767

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF
b. Dependent Variable: ROA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269.241	3	89.747	9.156	.000[b]
	Residual	499.926	51	9.802		
	Total	769.168	54			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.709	1.694		2.189	.033		
	NPF	-1.003	.302	-.406	-3.322	.002	.852	1.174
	CAR	.095	.044	.263	2.173	.034	.872	1.146
	FDR	-.032	.009	-.421	-3.575	.001	.919	1.089

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, CAR, NPF[b]	.	Enter

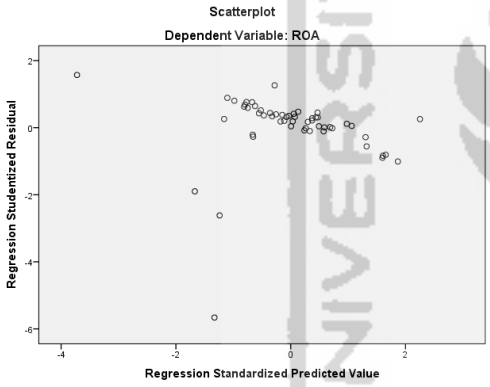
a. Dependent Variable: AbsResi
b. All requested variables entered.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.928	1.405		1.373	.176
	NPF	-.126	.252	-.076	-.500	.619
	CAR	-.011	.036	-.044	-.295	.769
	FDR	.004	.007	.070	.475	.637

a. Dependent Variable: AbsResi

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Hasil Uji Regresi

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, CAR, NPF[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592[a]	.350	.312	3.13089

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269.241	3	89.747	9.156	.000[b]
	Residual	499.926	51	9.802		
	Total	769.168	54			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

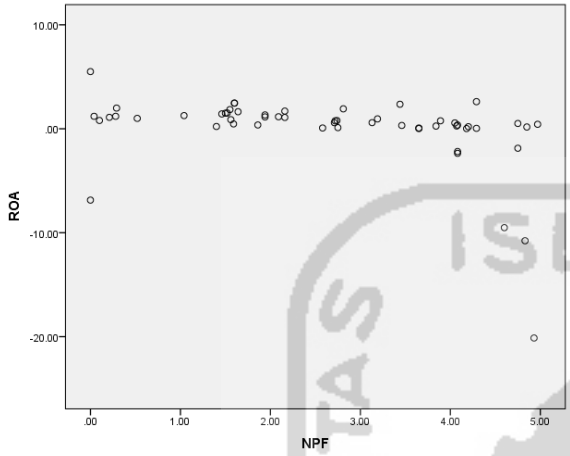
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.709	1.694		2.189	.033
	NPF	-1.003	.302	-.406	-3.322	.002
	CAR	.095	.044	.263	2.173	.034
	FDR	-.032	.009	-.421	-3.575	.001

a. Dependent Variable: ROA

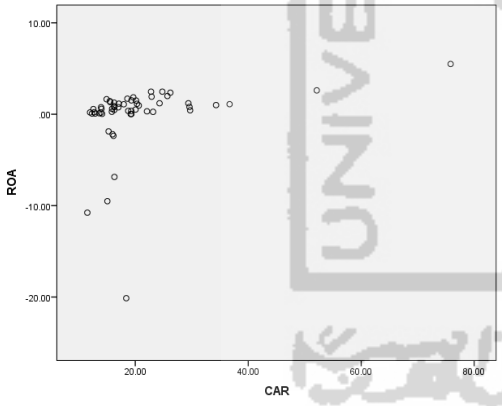
NPF terhadap ROA

Graph



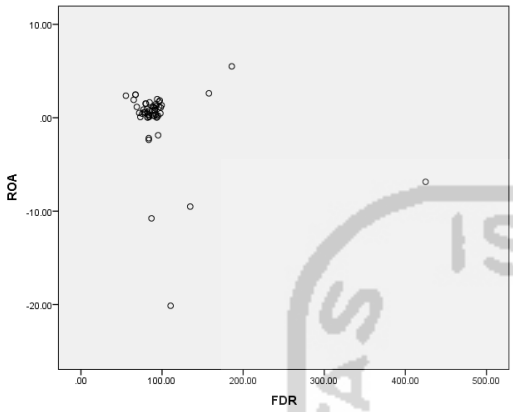
CAR terhadap ROA

Graph



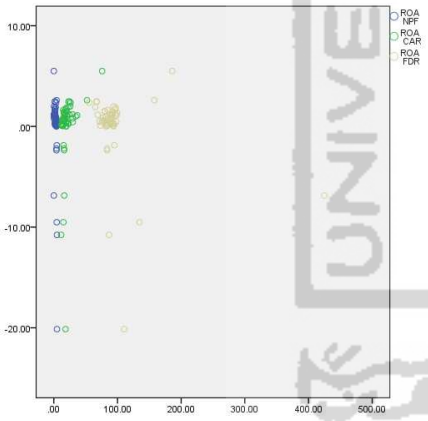
FDR terhadap ROA

Graph



NPF, CAR, dan FDR terhadap ROA

Graph



Lampiran 1 data NPF (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequancy Ratio*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), dan ROA (*Return of Asset*) pada bank Bukopin Syariah (2014-2018)

Tahun	NPF	CAR	FDR	ROA
2014	4.07	15.85	92.89	0.27
2015	2.74	16.31	90.59	0.79
2016	2.72	17.00	88.18	0.76
2017	4.18	19.20	82.44	0.02
2018	3.65	19.31	93.40	0.02

Lampiran 2 data NPF (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequancy Ratio*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), dan ROA (*Return of Asset*) pada bank Mega Syariah (2014-2018)

Tahun	NPF	CAR	FDR	ROA
2014	2.09	17.09	68.85	1.16
2015	2.81	22.89	65.05	1.92
2016	3.44	26.21	55.35	2.36
2017	1.6	24.79	67.32	2.47
2018	1.6	22.79	67.32	2.47

Lampiran 3 data NPF (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequancy Ratio*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), dan ROA (*Return of Asset*) pada bank Mandiri Syariah (2014-2018)

Tahun	NPF	CAR	FDR	ROA
2014	4.29	14.12	81.92	0,04
2015	4.05	12.58	81.99	0.56
2016	3.13	14.01	79.19	0.59

2017	2.71	15.89	77.66	0.59
2018	1.56	16.26	77.25	0.88

Lampiran 4 data NPF (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequancy Ratio*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), dan ROA (*Return of Asset*) pada bank Panin Syariah (2014-2018)

Tahun	NPF	CAR	FDR	ROA
2014	0.29	25.69	94.04	1.99
2015	1.94	20.3	96.43	1.14
2016	1.86	18.75	91.99	0.37
2017	4.83	11.51	86.95	-10.77
2018	3.84	23.15	88.82	0.26

Lampiran 5 data NPF (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequancy Ratio*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), dan ROA (*Return of Asset*) pada bank Victoria Syariah (2014-2018)

Tahun	NPF	CAR	FDR	ROA
2014	4.75	15.27	95.19	-1.87
2015	4.08	16.14	83.57	-2.36
2016	4.08	15.98	83.57	-2.19
2017	4.08	19.29	83.57	0.36
2018	3.46	22.07	82.79	0.32

Lampiran 6 data NPF (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequancy Ratio*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), dan ROA (*Return of Asset*) pada bank BCA Syariah (2014-2018)

Tahun	NPF	CAR	FDR	ROA
2014	0.1	29.6	91.2	0.8
2015	0.52	34.3	91.4	1
2016	0.21	36.7	90.1	1.1
2017	0.04	29.4	88.5	1.2
2018	0.28	24.3	89	1.2

Lampiran 7 data NPF (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequancy Ratio*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), dan ROA (*Return of Asset*) pada bank Maybank Syariah (2014-2018)

Tahun	NPF	CAR	FDR	ROA
2014	4.29	52.13	157.77	2.61
2015	4.93	18.4	110.54	-20.13
2016	4.6	15.06	134.73	-9.51
2017	0	75.83	185.94	5.5
2018	0	16.307	424.92	-6.86

Lampiran 8 data NPF (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequancy Ratio*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), dan ROA (*Return of Asset*) pada bank CIMB Niaga Syariah (2014-2018)

Tahun	NPF	CAR	FDR	ROA
2014	1.94	15.58	99.46	1.33
2015	1.59	16.28	97.98	0.47
2016	2.16	17.96	98.38	1.09
2017	2.16	18.6	96.24	1.7
2018	1.55	19.66	97.18	1.85

Lampiran 9 data NPF (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequancy Ratio*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), dan ROA (*Return of Asset*) pada bank BNI Syariah (2014-2018)

Tahun	NPF	CAR	FDR	ROA
2014	1.04	16.26	92.6	1.27
2015	1.46	15.48	91.94	1.43
2016	1.64	14.92	84.57	1.64
2017	1.5	20.14	80.21	1.5
2018	1.52	19.31	79.62	1.52

Lampiran 10 data NPF (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequancy Ratio*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), dan ROA (*Return of Asset*) pada bank BRI Syariah (2014-2018)

Tahun	NPF	CAR	FDR	ROA
2014	3.65	12.89	93.9	0.08
2015	3.89	13.94	84.16	0.77
2016	3.19	20.63	81.42	0.95
2017	4.75	20.05	71.87	0.51
2018	4.97	29.72	75.49	0.43

Lampiran 11 data NPF (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequancy Ratio*), FDR (*Financing to Deposite Ratio*), dan ROA (*Return of Asset*) pada bank Muamalat (2014-2018)

Tahun	NPF	CAR	FDR	ROA
2014	4.85	13.91	84.14	0.17
2015	4.2	12	90.3	0.2
2016	1.4	12.74	95.13	0.22

2017	2.75	13.62	84.41	0.11
2018	2.58	12.34	73.18	0.08